

**ANALISIS KOMPONEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KURIKULUM 2013 PEMBELAJARAN PJOK KELAS VIII DI SMP  
NEGERI SE-WILAYAH SLEMAN TENGAH**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Ahmad Nur Sa'bani

NIM 17601241094

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

**ANALISIS KOMPONEN RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 PEMBELAJARAN PJOK KELAS  
VIII DI SMP NEGERI SE-WILAYAH SLEMAN TENGAH**

Oleh:

Ahmad Nur Sa'bani

NIM 17601241094

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran guru PJOK tentang pembelajaran yang memuat komponen rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 Kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *survey*. Mengidentifikasi data menggunakan lembar penilain rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Subjek dalam penelitian ini seluruh guru PJOK kelas VIII se-Wilayah Sleman Tengah yang berjumlah 16 guru. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis komponen rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 31,25%, kategori “baik” dengan persentase 62,50%, kategori “cukup” dengan persentase 6,25%, kategori “kurang” dengan persentase 0%, dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 0%.

**Kata Kunci:** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Kurikulum 2013.

**A COMPONENT ANALYSIS OF KURIKULUM 2013 LESSON PLAN OF  
PHYSICAL EDUCATION FOR VIII GRADE STUDENTS IN JUNIOR  
HIGHS OF CENTRAL SLEMAN**

By  
Ahmad Nur Sa'bani  
NIM 17601241094

**ABSTRACT**

This study aims to analyse the components of the teacher's lesson plan of Physical Education (PE) contained Kurikulum 2013 lesson plan for VII grade students in junior highs of Central Sleman.

This study used descriptive quantitative method. Survey was preferred as the assessment methods. The data collection used assessment papers containing Kurikulum 2013 PE lesson plan. Sixteen PE teachers of Junior High in Central Sleman became the main subject. This study also analysed the percentage-based instrument for the data collection.

The result shows that the component analysis of the lesson indicates 31.25% for "very well" category. On the other hand, "well" category shows 62.50%, "fair" category shows 6.25%, "bad" and "very bad" categories come with 0%.

**Keyword(s):** Kurikulum 2013 PE lesson plan

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Nur Sa'bani

NIM : 17601241094

Program Studi : PJKR

Judul TAS : Analisis Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kurikulum 2013 PJOK Kelas VIII Di SMP Negeri se-Sleman.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 22 November 2021

Yang Menyatakan,



Ahmad Nur Sa'bani  
NIM. 17601241094

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS KOMPONEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KURIKULUM 2013 PEMBELAJARAN PJOK KELAS VIII DI SMP  
NEGERI SE-WILAYAH SLEMAN TENGAH**

Disusun Oleh:

Ahmad Nur Sa'bani

NIM.17601241094

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Dr. Jaka Sunardi, M.kes  
NIP. 196107311990011001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 198109262006041001

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS KOMPONEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KURIKULUM 2013 PEMBELAJARAN PJOK KELAS VIII DI SMP  
NEGERI SE-WILAYAH SLEMAN TENGAH**

Disusun Oleh :  
Ahmad Nur Sa'bani  
NIM. 17601241094


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal,

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Gunur, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		10-1-2022
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Sekretaris		6-1-2022
Des. Ngatman, M.Pd. Penguji		4-1-2022

Yogyakarta, Januari 2022  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

- “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (*QS. Al-Insyirah: 5-8*).
- “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mengubah keadaan mereka sendiri” (*QS Ar Ra'd 11*).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah karya ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua Orang tua saya, Bapak Rukiyono dan Ibu Siti Zulaikhah yang selalu memberi dukungan moril dan selalu memberikan semangat serta doa-doa yang selalu dipanjatkan.
2. Kakak saya Ratna Nur Hasanah yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Analisis Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 Pembelajaran PJOK Kelas VIII Di SMP Negeri Se-Wilayah Sleman Tengah.”

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini bisa terselesaikan tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan do’a, bimbingan, bantuan, serta arahan. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan, selama penyusunan skripsi.
2. Sekretaris dan Penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
5. Kepala SMP Negeri se-Sleman Tengah yang telah memberikan izin penelitian.
6. Guru PJOK SMP Negeri se- Sleman Tengah yang telah bersedia menjadi objek penelitian.

7. Semua teman-teman mahasiswa PJKR C angkatan 2017 yang telah bersama-sama berjuang selama kuliah.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penelitian ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Kritik dan saran yang sifatnya membangun masih saya harapkan. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 24 Nopember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I.PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identitas Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Analisis .....	8
2. Kurikulum 2013 .....	9
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	17

4. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	23
5. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	25
B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Desain Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	32
E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan .....	60
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	65
C. Keterbatasan Penelitian .....	66
D. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penilaian RPP.....	33
Tabel 2. Penilaian Acuan Patokan Skala Lima .....	34
Tabel 3. RPP bola besar di SMP Negeri se-Sleman Tengah .....	35
Tabel 4. Deskriptif Statistik Analisis Komponen RPP Kurikulum 2013 Pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri Se-Wilayah Sleman Tengah .....	36
Tabel 5. Pengkategorian Hasil penelitian Analisis Komponen RPP Pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri se- Sleman Tengah .....	36
Tabel 6. Deskriptif Statistik Identitas Mata Pelajaran .....	38
Tabel 7. Pengkategorian Komponen Identitas Mata Pelajaran .....	39
Tabel 8. Deskriptif Statistik Pemilihan Kompetensi.....	40
Tabel 9. Pengkategorian Komponen Pemilihan Kompetensi .....	41
Tabel 10. Deskriptif Statistik Perumusan Indikator .....	42
Tabel 11. Pengkategorian Komponen Perumusan Indikator .....	43
Tabel 12. Deskriptif Sattistik Pemilihan Materi Pembelajaran.....	44
Tabel 13. Pengkategorian Komponen Pemilihan Materi Pembelajaran .....	45
Tabel 14. Deskriptif Statistik Metode Pembelajaran .....	46
Tabel 15. Pengkategorian Komponen Pemilihan Metode Pembelajaran.....	47
Tabel 16. Deskriptif Statistik Pemilihan Sumber Belajar .....	48
Tabel 17. Pengkategorian Komponen Pemilihan Sumber Belajar.....	48
Tabel 18. Deskriptif Statistik Kegiatan Pembelajaran .....	50
Tabel 19. Pengkategorian Komponen Kegiatan Pembelajaran.....	51
Tabel 20. Deskriptif Statistik Penilaian .....	52
Tabel 21. Pengkategorian Komponen Penilaian .....	53
Tabel 22. Deskriptif Statistik Pemilihan Media Belajar .....	54
Tabel 23. Pengkategorian Komponen Media Pembelajaran .....	55
Tabel 24. Deskriptif Statistik Pemilihan Bahan Pembelajaran .....	56
Tabel 25. Pengkategorian Komponen Pemilihan Bahan Pembelajaran.....	57
Tabel 26. Deskriptif Statistik pemilihan Sumber Pembelajaran .....	58
Tabel 27. Pengkategorian Pemilihan Sumber Pembelajaran .....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Analisis Komponen RPP Kurikulum 2013 Pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri Se-Sleman Tengah .....	37
Gambar 2. Diagram Identitas Mata Pelajaran .....	39
Gambar 3. Diagram Pemilihan Kompetensi .....	41
Gambar 4. Diagram Perumusan Indikator .....	43
Gambar 5. Diagram Pemilihan Materi Pembelajaran .....	45
Gambar 6. Diagram Pemilihan Metode Pembelajaran.....	47
Gambar 7. Diagram Pemilihan Sumber Belajar.....	49
Gambar 8. Diagram Kegiatan Pembelajaran.....	51
Gambar 9. Diagram Penilaian .....	53
Gambar 10. Diagram Pemilihan Media Belajar.....	56
Gambar 11. Diagram Pemilihan Bahan Pembelajaran.....	58
Gambar 12. Diagram Pemilihan Sumber Pembelajaran .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan pelaksanaan Pembelajaran satu lembar.....	72
Lampiran 2. Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif.....	73
Lampiran 3. Proses Kognitif Sesuai Dengan Level Kognitif Bloom.....	74
Lampiran 4. Ranah Afektif .....	75
Lampiran 5. Kata Kerja Operasional Ranah Afektif.....	75
Lampiran 6. Proses Psikomotor .....	76
Lampiran 7. Kata Kerja Operasional Ranah Psikomotor.....	77
Lampiran 8. Daftar Sekolah Tempat Penelitian.....	77
Lampiran 9. Instrumen Penilaian .....	79
Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	82
Lampiran 11. Hasil Penilaian.....	93
Lampiran 12. Hasil Analisis Komponen RPP Kurikulum 2013 .....	101
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian SMP N 3 Mlati.....	102
Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian SMP N 3 Sleman .....	103
Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian SMP N 5 Sleman .....	104
Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian SMP N 3 Ngaglik .....	105
Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian SMP N 4 Ngaglik .....	106
Lampiran 18. Surat Keterangan SMP N 1 Mlati.....	107
Lampiran 19. Surat Keterangan SMP N 2 Mlati.....	108
Lampiran 20. Surat Keterangan SMP N 1 Sleman .....	109
Lampiran 21. Surat Keterangan SMP N 2 Sleman .....	110
Lampiran 22. Surat Keterangan SMP N 4 Sleman .....	111
Lampiran 23. Surat Keterangan SMP N 1 Ngaglik.....	112
Lampiran 24. Surat Keterangan SMP N 2 Ngaglik.....	113
Lampiran 25. Surat Keterangan SMP N 1 Tempel .....	114
Lampiran 26. Surat Keterangan SMP N 2 Tempel .....	115
Lampiran 27. Surat Keterangan SMP N 3 Tempel .....	116
Lampiran 28. Surat Keterangan SMP N 4 Tempel .....	117
Lampiran 29. Dokumentasi.....	118

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Sagala, 2011: 62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai sebuah tujuan, usaha tersebut mengarahkan seseorang dari keadaan tidak bisa menjadi bisa, dan dari tidak tahu menjadi tahu yang tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses dan hasilnya. Pembelajaran adalah suatu

sistem atau proses membelajarkan peserta didik yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran memiliki beberapa komponen, antarlain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran memproses *input* agar menghasilkan *output* yang diinginkan. Teori Belajar Behaviorisme mengatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku, reaksi seseorang terhadap suatu aksi dengan kata lain bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Munculnya respon atau perilaku tertentu akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman. Teori belajar kognitif, memandang seseorang belajar dengan hasil pemerolehan pengetahuan dengan pemrosesan informasi dan memori yang melibatkan proses mental seseorang seperti berfikir, mengingat, memecahkan masalah, motivasi, kesengajaan, keyakinan, dan pengambilan keputusan. Aplikasi dalam proses belajar adalah seseorang diarahkan agar bisa memproses informasi baru dengan baik. Teori Belajar Konstruktivisme memandang bahwa belajar adalah proses internal seseorang dalam membangun atau mengkonstruksi pengetahuan. Pengelolaan pengetahuan dalam diri seseorang menghasilkan pengetahuan yang bermakna untuk memecahkan suatu permasalahan.

Pada pembelajaran kurikulum 2013 terdapat beberapa perubahan paradigma yang selama ini digunakan oleh para guru, perubahan tersebut dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan tuntutan zaman dan mempersiapkan sumber daya manusia

Indonesia agar siap bersaing di masa yang akan datang. Pembelajaran dengan kurikulum 2013 mengarahkan siswa untuk mencari tahu, bukan hanya diberi tahu tentang ilmu pengetahuan dan keterampilan, menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif.

Penilaian dilakukan dengan mengukur tingkat berfikir siswa mulai dari yang rendah hingga yang tinggi, bukan hanya sekedar hafalan konsep, mengukur proses kerja siswa dan hasil serta menggunakan portofolio pembelajaran siswa. Berpikir merupakan bagian dari ranah kognitif yang diklasifikasikan Bloom ke dalam enam tingkatan proses kognitif: pengetahuan (*knowledge*); pemahaman (*comprehension*); penerapan (*application*); menganalisis (*analysis*); menilai (*evaluation*); dan mencipta (*creat*). (Anderson, 2010:46).

Tingkatan tersebut menunjukkan bahwa berpikir untuk mengetahui merupakan tingkatan berpikir yang paling rendah (*Lower*) sedangkan menilai merupakan tingkatan berpikir paling tinggi (*Higher*). Keterampilan berfikir terdiri atas empat tingkat, yaitu: menghafal (*recall thinking*), dasar (*basic thinking*), kritis (*critical thinking*) dan kreatif (*creative thinking*) (Krulik & Rudnick, 1999).

Berfikir tingkat tinggi merupakan jenis pemikiran yang mencoba mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan yang ada terkait isu-isu yang tidak didefinisikan dengan jelas. Pengembangan pembelajaran yang memperhatikan keterampilan berfikir tingkat tinggi harus memperhatikan tahapan berfikir sesuai dengan taksonomi Bloom, mulai dari mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Dengan melihat banyak kenyataan yang ada pada saat ini, banyak lembaga pendidikan dengan tenaga pendidik yang masih menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada guru, siswa hanya melihat kemudian menghafalkan. Lembaga pendidikan yang hanya menerapkan model pembelajaran menghafal saja atau berpusat hanya pada guru akan menjadikan siswa terbiasa tidak kritis dan hanya menerima materi tanpa mengkritisi materi yang diberikan, sehingga siswa kurang aktif dan kurang bisa lebih menonjolkan kemampuan kreatifnya dalam berpikir dan itu dapat menyebabkan berkelanjutan menjadi kebiasaan sampai mereka pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi bahkan dalam dunia kerja.

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa sebagai tuntutan abad 21 dan untuk dapat bersaing di era global hal itu dapat dicapai jika pendidikan di sekolah tidak hanya mengarahkan siswa hanya untuk mengamati guru kemudian menghafal materi yang telah diberikan saja akan tetapi juga peningkatan kemampuan dan keterampilan berpikir siswa, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi. Artinya, guru mempunyai peranannya penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Guru harus mampu mengembangkan dan mengkonversikan dari pembelajaran yang masih bersifat *Lower Order Thinking Skill* (LOTS) menjadi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), dan ini harus sudah diawali sejak merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Maka dari itu perlu adanya pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis HOTS pada siswa SMP agar para siswa dapat memahami tentang pemikiran tingkat tinggi.

Pada penelitian ini penulis memilih judul Analisis Komponen RPP Kurikulum 2013 kelas VIII pembelajaran PJOK pada jenjang SMP untuk memberi pengetahuan kepada guru maupun dinas terkait tentang penerapan guru PJOK dalam pembelajaran bola besar pada RPP yang dibuat. Analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah guru PJOK telah sesuai atau tidak dalam membuat komponen RPP khususnya untuk materi pembelajaran bola besar.

Sebagai contoh dalam praktek pembelajaran bola besar seperti bola voli, guru banyak menerangkan materi sehingga menguras jam pelajaran. Hal ini berimbas pada siswa kurang memaksimalkan praktek dan merasa bosan dengan mata pelajaran PJOK yang seharusnya menyenangkan. Hal demikian tidak terlepas dari RPP yang disusun dari guru tersebut, RPP yang dibuat guru sudah berbasis pembelajaran *Saintifik*, akibatnya gaya mengajar guru masih sangat monoton dan siswa masih berada pada tingkat melakukan belum sampai pada tingkat menganalisis atau mencipta.

Beberapa kendala yang diungkapkan guru PJOK SMP N 5 Sleman diantaranya karena belum mampu membuat sebuah perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan dan yang direkomendasikan dalam kurikulum 2013, dimana perangkat pembelajaran yang digunakan diperoleh dengan cara mendownload tanpa memodifikasi atau mengembangkannya, dan pembelajarannya juga masih berpusat pada guru sehingga belum maksimal dalam membangkitkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa serta meningkatkan level berpikir siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, sehingga hasilnya belum maksimal sebagaimana yang diharapkan pemerintah.

Pada jenjang sekolah pertama, SMP tidak terlampau jauh mengenai proses pembelajaran PJOK. Maka atas dasar uraian dan penjelasan diatas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas VIII Pembelajaran PJOK di SMP Negeri Se-Wilayah Sleman Tengah.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Masih terbatasnya kemampuan guru dalam mengembangkan RPP Kurikulum 2013 yang diharapkan pemerintah
2. Belum diketahui peran MGMP untuk mengkaji pemahaman dan keterampilan guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan perkembangan pembelajaran pada siswa SMP masih sangat banyak. Oleh sebab itu agar pembahasan menjadi lebih terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam penelitian ini terbatas pada Analisis Komponen RPP Kurikulum 2013 pembelajaran PJOK pada siswa SMP dalam pembelajaran permainan bola besar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka muncul permasalahan pokok yang menjadi bahasan dalam penelitian ini yang dapat diformulasikan kedalam suatu rumusan masalah yaitu “Seberapa baik Analisis Komponen Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pembelajaran PJOK Kelas VIII di SMP se-Wilayah Sleman Tengah?").

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Komponen RPP Kurikulum 2013 pembelajaran PJOK bola besar Kelas VIII di SMP se-Wilayah Sleman Tengah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran yang mempunyai manfaat terutama bagi peneliti khususnya untuk mempersiapkan sebagai calon guru penjas di sekolah.

##### 2. Secara Praktis

- a. Dapat mengetahui RPP PJOK berbasis *saintifik* pada siswa SMP yang sesuai.
- b. Dapat memberikan masukan kepada guru PJOK yang telah mengajar di SMP mengenai pembelajaran berbasis *saintifik*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Analisis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Prastowo (2002: 52) Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahannya bagian ini sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan menurut Harahap (2004: 189) mengatakan bahwa analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.

Menurut Spradley dalam Sugiyono (2014: 89) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori dan Komariyah, 2014: 200)

Definisi analisis tersebut memberi gambaran tentang kegiatan membedah bagian-bagian dari sesuatu yang diteliti, dalam hal ini berarti membedah bagian-bagian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menelaah masing masing bagian tersebut, dan menelaah hubungan diantara bagian-bagian tersebut dengan tujuan memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan mendalam atas sesuatu, dalam hal ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian serta

hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat dalam hal ini untuk mengetahui bagian-bagian dari RPP guru PJOK se-Sleman.

## **2. Kurikulum 2013**

### **a) Pengertian Kurikulum 2013**

Salah satu tuntutan dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan pada saat ini dan ke depan adalah Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi.

Menurut Majid dan Rochman (2015:1), kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan menurut Mulyasa (2014: 66) Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) atau (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan Pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah Pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.

Menambahkan menurut Majid dan Rochman (2014: 2) Orientasi pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa). Hal ini dilandasi oleh adanya kesadaran bahwa perkembangan kehidupan dan ilmu pengetahuan abad 21 telah terjadi pergeseran ciri khas dibandingkan dengan abad sebelumnya, yaitu merupakan abad informasi, komputasi, otomasi, dan komunikasi.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik).

**b) Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*)**

**1) Konsep *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)**

Higher Order Thinking Skill (HOTS) atau disebut juga sebagai kemampuan keterampilan atau konsep berpikir tingkat tinggi merupakan suatu konsep reformasi pendidikan berdasarkan pada taksonomi bloom yang dimulai pada awal abad ke-21. HOTS merupakan salah satu komponen dari keterampilan berpikir kreatif dan berpikir kritis. Berpikir kreatif dan berpikir kritis dapat mengembangkan imajinatif. Ketika peserta didik tahu bagaimana menggunakan kedua keterampilan tersebut, itu berarti bahwa peserta didik mampu berpikir, namun sebagian dari peserta didik harus didorong, diajarkan, dan dibantu untuk dapat mengaplikasikan berpikir tingkat tinggi. Keterampilan berpikir tingkat tinggi HOTS harus diajarkan dan dipelajari. Seluruh peserta didik memiliki hak untuk belajar dan menerapkan keterampilan berpikir, seperti halnya pengetahuan yang lainnya.

*Higher Order Thinking Skill* (HOTS) salah satu keterampilan yang diharapkan pada abad 21 yang mempunyai arti kemampuan berfikir tingkat tinggi merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran dimana siswa akan diajarkan untuk berfikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berfikir kreatif. Saat ini teori-teori yang dikembangkan tentang keterampilan berfikir tingkat tinggi banyak

difokuskan tentang bagaimana keterampilan ini di pelajari dan dikembangkan dan hubungan antara kecerdasan dan keterampilan berpikir anak. (Sajidan dan Afandi, 2018: 102)

Resnick dalam Sajidan & Afandi (2018: 100) mengemukakan bahwa “keterampilan berfikir tingkat tinggi adalah proses berfikir kompleks dalam mengurai materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis dan membangun hubungan dengan melibatkan aktifitas mental yang paling dasar”.

Berpikir kritis adalah sebuah istilah umum yang diberikan untuk sejumlah keterampilan kognitif dan disposisi intelektual yang diperlukan untuk secara efektif mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi argumen dan kebenaran klaim, menemukan dan mengatasi prasangka personal dan bisa merumuskan dan menyajikan alasan yang meyakinkan dalam mendukung kesimpulan dan membuat keputusan yang cerdas dan masuk akal tentang apa yang mesti dipercaya dan mesti dilakukan, menurut Bassham, Irwin, Nrdone & Wallace dalam Afandi dan Sajidan (2018: 127).

HOTS adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan (Ennis dalam Afandi dan Sajidan, 2018: 126). Menurut Paul & Elder dalam Afandi dan Sajidan (2018: 126) juga mengemukakan bahwa berpikir kritis adalah mode berpikir mengenai hal, substansi atau masalah apa saja dimana seseorang meningkatkan kualitas pemikiran dengan menangani secara trampil struktur-struktur yang melekat dalam pemikiran dan menerapkan standar-standar intelektual adanya. Sedangkan menurut Halpen dalam Afandi dan Sajidan (2018: 127) berpikir kritis adalah penggunaan strategi

dan keterampilan kognitif yang dapat meningkatkan peluang untuk mencapai luaran yang diinginkan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berpikir tingkat tinggi (HOTS) tidak hanya suatu aktifitas yang hanya sekedar menghafal kemudian menyampaikan kembali akan tetapi kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan mengkonstruksi, memahami dan menstranformasi pengetahuan dan pengalaman yang sudah di miliki untuk dipergunakan kembali dalam memecahkan suatu permasalahan dalam pengambilan keputusan.

## **2) Aspek-Aspek Berpikir Tingkat Tinggi**

Dikalangan para ahli terdapat beberapa aspek-aspek yang berbeda mengenai HOTS. Beberapa para ahli menyebutkan bahwa berpikir tingkat tinggi sebagai berpikir kritis, sedangkan lainnya menyebutkan berpikir kritis hanyalah bagian dari sub keterampilan berpikir tingkat tinggi. Teoritis lainnya menyatakan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan bagian dari berpikir inventif yang mana berpikir inventif sendiri merupakan sub keterampilan abad 21 (Afandi dan Sajidan, 2018: 19).

Keterampilan berpikir tinggi dapat dibagi menjadi tiga aspek (Broolhart dalam Afandi dan Sajidan (2018: 19), yaitu:

### **1) Berpikir tingkat tinggi sebagai sebuah *transfer of knowledge***

Dalam dunia pendidikan, konsep berpikir tingkat tinggi umumnya merujuk pada penjenjangan domain kognitif pada buku *Taxonomy of Education Objectives, Handbook I* (Bloom, Engelhart, Furst, Hill & Krathwohl, 1956) yakni:

pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Anderson dan Krathwohl (2001) kemudian merevisi Taksonomi Bloom ini dengan mengklarifikasikannya menjadi enam level kognitif yaitu:

a. Mengingat (C1)

Proses mengingat merupakan mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Jika tujuan pembelajarannya merupakan meumbuhkan kemampuan untuk meretensi materi pelajaran sama seperti materi yang diajarkan, maka mengingat adalah kategori kognitif yang tepat.

b. Memahami (C2)

Memahami merupakan proses mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer. Peserta didik memahami ketika mereka menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan lama atau pengetahuan baru dipadukan dengan kerangka kognitif yang telah ada.

c. Mengaplikasikan (C3)

Proses kognitif mengaplikasikan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Kategori ini terdiri dari dua proses kognitif, yaitu mengeksekusi untuk tugas yang hanya berbentuk soal latihan dan mengimplementasikan untuk tugas yang merupakan masalah yang tidak familier.

a. Menganalisis (C4)

Menurut Anderson & Krathwohl (2001) dan Brookhart (2010) kemampuan menganalisis melibatkan proses memecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan

menentukan bagaimana hubungan antar bagian-bagian dan struktur keseluruhannya. Kategori proses menganalisis ini meliputi proses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan.

b. Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasar kriteria dan standar. Kriteria-kriteria yang sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Masing-masing dari kriteria tersebut ditentukan oleh peserta didik. Standar yang digunakan bisa bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Kategori mengevaluasi mencakup proses kognitif memeriksa (keputusan yang diambil berdasarkan kriteria internal) dan mengkritik (keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal).

c. Mencipta (C6)

Mencipta melibatkan proses menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan yang diklasifikasikan dalam proses mencipta menuntut peserta didik membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian menjadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya. Proses kognitif yang terlibat dalam mencipta pada umumnya sejalan dengan pengalaman belajar yang telah dimiliki sebelumnya. Proses kognitif tersebut yaitu merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi erat kaitannya dengan keterampilan berpikir sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang menjadi satu kesatuan dalam proses belajar dan mengajar.

#### a) Ranah Kognitif

Ranah ini meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, yang berkenaan dengan kemampuan berpikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran (Bloom,1956). Tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif (intelektual) atau yang menurut Bloom merupakan segala aktivitas yang menyangkut otak dibagi menjadi 6 tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tertinggi yang dilambangkan dengan C (Cognitive). Kemampuan ranah kognitif meliputi dari peserta didik dalam mengulang atau menyatakan kembali konsep/prinsip yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran yang telah didapatnya.

Kata kerja yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan ranah kognitif Bloom adalah sebagai berikut.

#### b) Ranah Afektif

Kartwohl & Bloom (1956) juga menjelaskan bahwa selain kognitif, terdapat ranah afektif yang berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan, emosi serta derajat penerimaan atau penolakan suatu objek dalam kegiatan pembelajaran dan membagi ranah afektif menjadi 5 kategori. Kata kerja operasional yang dapat digunakan dalam ranah afektif.

#### c) Ranah Psikomotor

Ranah ini meliputi kompetensi melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan serta kompetensi yang berkaitan dengan gerak fisik (motorik) yang terdiri dari gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual,

ketepatan, keterampilan kompleks, serta ekspresif dan interperatif (Bloom, 1956). Keterampilan proses psikomotor merupakan keterampilan dalam melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota tubuh yang berkaitan dengan gerak fisik (motorik) yang terdiri dari gerakan refleks, keterampilan pada gerak dasar, perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, ekspresif dan interperatif.

## 2) Berpikir Tingkat Tinggi Sebagai Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan proses mental yang dibangun secara aktif oleh seseorang untuk menilai suatu informasi yang didapatkan, kemudian ditelaah secara sistematis untuk memutuskan suatu apa yang mesti dipercaya atau di lakukan (Afandi dan Sajidan, 2018: 127).

Beberapa kemampuan yang mengkaitkan dengan konsep berpikir kritis adalah kemampuan-kemampuan untuk memahami masalah, menyeleksi informasi yang penting untuk menyelesaikan masalah, memahami asumsi-asumsi, merumuskan dan menyeleksi hipotesis yang relevan, serta menarik kesimpulan yang valid dan menentukan kevalidan dari kesimpulan - kesimpulan (Watson dan Glaser dalam Fisher, dalam Afandi dan Sajidan , 2018:127).

## 3) Berpikir Tingkat Tinggi Sebagaimana Pemecahan Masalah

Memecahkan suatu masalah merupakan aktifitas dasar kehidupan manusia, karena melibatkan proses berpikir agar dapat memecahkan berbagai masalah dihadapi dalam sehari-hari. Bila kita gagal dengan suatu cara untuk menyelesaikan suatu masalah kita harus mencoba menyelesaikannya dengan cara yang lain (Afandi dan Sajidan (2018: 130)

Polya dalam Afandi dan Sajidan (2018: 132) juga menjelaskan bahwa pemecahan masalah merupakan usaha untuk mencari jalan keluar dari suatu kesulitan untuk mencapai suatu tujuan yang tidak segera dapat dicapai. Proses yang dapat dilakukan pada disetiap langkah pemecahan masalah. Proses pemecahan masalah tersebut terangkum dalam empat langkah antara lain sebagai berikut: 1. Memahami masalah (*understanding the problem*); merencanakan penyelesaian (*devising a plan*); 3. Melaksanakan rencana (*carryng out the plan*); 4. Pemeriksa proses dan hasil (*lookinh back*).

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *Higher Order Thinking Skills* adalah salah satu keterampilan yang diharapkan di abad 21 yang mempunyai arti kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran dimana siswa akan diajarkan untuk berfikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berpikir kreatif.

### **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

#### **a) Pengertian RPP**

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. (Permendikbud Tahun 2019 No. 14).

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang telah dikembangkan secara perinci oleh suatu materi pokok atau tema tertentu yang

mengacu pada silabus (Permendikbud RI No. 81a Tahun 2013). Sedangkan menurut Daryanto (2014:87) rencana pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu bentuk prosedur dan manajemen yang pembelajarannya untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi. Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh Guru secara individu maupun berkelompok dalam MGMP di bawah koordinasi dan supervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan.

#### **b) Komponen RPP**

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Dengan tersedianya RPP demikian, proses pembelajaran diharapkan akan berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, efektif, memotivasi, dan berorientasi pada peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih (Suherman,2018:214).

Sebelum menentukan komponen KD terdapat komponen Kompetensi Inti (KI) untuk acuan pembuatan RPP. Kompetensi Inti (KI) adalah kualitas yang harus dimiliki peserta didik yang diperoleh melalui pembelajaran yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran aktif. Menurut Majid (2014:42) mengatakan bahwa, kompetensi inti merupakan kerangka yang menjadi gambaran dan penjelasan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur. Dalam merumuskan kompetensi inti pendidikan jasmani ada dua hal yang perlu diperhatikan. Pertama,

masalah aspek, ruang lingkup atau cakupan standar kompetensi. Kedua, kata kerja yang digunakan dalam perumusan kompetensi inti (Suherman,2018:114).

Kompetensi Dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada KI yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Kurikulum 2013 (2013:6). Menurut, Majid (2014:43) berpendapat bahwa, kompetensi dasar berisi konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik.

Dalam menindak lanjuti peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan dengan pelaksanaan kurikulum 2013, bahwa dari 13 komponen RPP yang telah diatur dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 di persingkat menjadi 8 komponen penting menurut Permendikbud No 14 tahun 2019 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, yang menjadi komponen inti terdiri atas

Komponen RPP menurut Permendikbud Nomor 14 Tahun 2019 terdiri atas:

- 1) Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- 2) Identitas Mata Pelajaran atau tema/subtema;
- 3) Kelas/Semester;
- 4) Materi Pokok;
- 5) Alokasi Waktu  
Ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- 6) Tujuan Pembelajaran  
Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 7) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup;

8) Penilaian hasil pembelajaran.

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

Menurut Widarto (2014: 5) langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 dibagi menjadi 3 yaitu : a) Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, Kegiatan Penutup.

d. Kegiatan Pendahuluan

1) Orientasi

Memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan, dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan slide animasi, fenomena alam, fenomena sosial, atau lainnya. Orientasi berarti ke depan kearah dan tentang sesuatu hal baru. Hal ini sangat penting berkenalan dengan berbagai kondisi yang ada, peristiwa yang terjadi dan kesempatan yang terbuka dalam kehidupan setiap orang (Suryobroto,2009:125).

2) Apersepsi

Memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan. Apersepsi sebagai salah satu fenomena psikis yang dialami individu tatkala ada suatu kesan baru yang masuk dalam kesadaran serta berasosiasi dengan kesan-kesan lama yang sudah dimiliki bersamaan dengan pengolahan sehingga menjadi kesan yang luas (Ahmad,2010:31). Jadi, apersepsi adalah penghayatan tentang segala sesuatu yang menjadi dasar untuk menerima ide-ide baru.

### 3) Motivasi

Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan. Menurut Santrock (2010), motivasi adalah proses memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

### 4) Pemberian acuan

Berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar (Widarto,2014: 5).

### 5) Pembagian kelompok belajar

Penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran). Kelompok belajar adalah sekumpulan murid yang terdiri dari beberapa orang (5-6 orang) yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan belajar secara bersama dan dalam waktu yang telah ditetapkan (J. Snyder, 1986:211).

### e. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk ikut berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa, kreatif, dan kemandirian sesuai minat, bakat, dan pengembangan fisik serta psikologi peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses

eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (Permendiknas, 2007). Sedangkan menurut Efendi (2009: 122), menjelaskan bahwa, kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar. Dilanjutkan penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.

#### f. Kegiatan Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Menurut Mulyasa (2007:186) mengatakan bahwa, kegiatan penutupan mencakup kegiatan menarik kesimpulan/meninjau kembali mengenai materi yang dipelajari, mengadakan evaluasi/penilaian, dan memberikan tindak lanjut terhadap materi yang telah dipelajari.

#### c) Prinsip-prinsip penyusunan RPP

Sebelum prinsip penyusunan RPP, menurut Trianto(2010:108), secara umum dalam mengembangkan RPP harus berpedoman pada prinsip pengembangan RPP, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kompetensi yang direncanakan dalam RPP harus jelas, konkret, dan mudah dipahami.
- 2) RPP harus sederhana dan fleksibel.
- 3) RPP yang dikembangkan sifatnya menyeluruh, utuh, dan jelas pencapaiannya.
- 4) Harus koordinasi dengan komponen pelaksana program sekolah, agar tidak mengganggu jam pelajaran yang lain.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mengungkapkan bahwa. Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b) Partisipasi aktif peserta didik.
- c) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

#### **4. Hakikat Pendidikan Jasmani**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat di peroleh melalui jalur formal, non formal, dan informal. Sekolah adalah sebuah wadah atau lembaga formal untuk belajar dan memberi pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum pendidikan. Disanalah tempat mereka menimba ilmu dan disekolah juga anak-anak belajar berbagai mata pelajaran (Yudiana, 2010: 32)

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006: 243)

Pendidikan Jasmani sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah memiliki peran yang relatif besar terhadap perkembangan perilaku siswa seperti aspek kognitif, afektif, dan khususnya aspek psikomotorik. Rusli (2000:6) menjelaskan bahwa: “Istilah pendidikan jasmani (*physical education*) merupakan suatu kegiatan yang bersifat mendidik dengan memanfaatkan kegiatan jasmani, termasuk olahraga. Dengan kata lain, pendidikan jasmani adalah pendidikan.” Dari penjelasan tersebut, maka pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai perbuatan mendidik tubuh atau badan dengan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu.

Pendidikan jasmani mempunyai kedudukan yang sama dengan mata pelajaran lainnya, dan dikategorikan sebagai mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa. Pendidikan jasmani memberikan dasar- dasar pengetahuan dan keterampilan dalam bidang olahraga dan kesehatan, juga memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan dirinya, agar mencapai suatu prestasi dalam berbagai cabang olahraga.

Maka, pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh yang direncanakan dengan sistematis dan mencapai tujuan pendidikan nasional.

## **5. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Guru adalah jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus. Pekerjaan sebagai guru ini tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa mempunyai keahlian sebagai guru. Menjadi seorang guru dibutuhkan syarat-syarat khusus.

Naim (2009:1) Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisi material, misalnya, sangat jauh dari harapan. Guru adalah sosok yang mengajarkan ilmu pengetahuan pada siswa serta mendidik kepribadian siswa. Proses pendidikan membutuhkan guru sebagai fasilitator untuk mengajar, mendidik, membina, mengarahkan, dan membentuk watak serta kepribadian.

Suryobroto (2005:2) mendefinisikan “pengertian guru sebagai seorang yang menggunakan potensi kognitif, afektif, fisik, dan psikomotornya untuk memenuhi tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik”. Sedangkan menurut Siswoyo dkk (2008:121-122), di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi-kompetensi Guru dan Dosen, pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Profil guru pada umumnya setidaknya memenuhi persyaratan berjiwa Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan melaksanakan 10 kompetensi guru.

Persyaratan utama bagi guru, yakni mempunyai kelebihan dalam ilmu pengetahuan dan norma yang berlaku. Apa lagi jika menjadi seorang guru yang profesional maka harus bisa kreatif dengan apa yang ada dan inovatif dengan apa yang belum ada. Begitupun guru pendidikan jasmani, di samping profil dan

persyaratan utama, sebaiknya juga mempunyai kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugas dengan baik.

Menurut Sukintaka (2004:72) persyaratan tersebut adalah:

- 1) Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
  - 2) Memahami karakteristik anak didiknya.
  - 3) Mampu membangkitkan dan memberi kesempatan anak didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuhkembangkan potensi kemampuan motorik dan keterampilan motorik.
  - 4) Mampu memberikan bimbingan dan mengembangkan potensi anak didik dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan jasmani.
  - 5) Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai, serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
  - 6) Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan keterampilan motorik.
  - 7) Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi fisik.
  - 8) Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.
  - 9) Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam olahraga.
  - 10) Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.
- Agar mempunyai profil guru pendidikan jasmani yang disebutkan di atas,

menurut Sukintaka (2004:73) guru pendidikan jasmani dapat memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Sehat jasmani maupun rohani, dan berprofil olahragawan.
- b) Berpenampilan menarik.
- c) Tidak gagap.
- d) Tidak buta warna.
- e) Pandai (cerdas).
- f) Energik dan berketerampilan motorik.

Dari beberapa referensi di atas dapat ditarik kesimpulan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah orang yang memiliki penguasaan tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, mengajarkan kepada peserta didik dengan program merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tugas utama seorang

guru pendidikan jasmani dalam penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani adalah membantu peserta didik dalam menjalani proses pertumbuhan jasmani dan perkembangan aspek sikap serta pengetahuan.

Guru pendidikan jasmani berusaha memanfaatkan aktifitas jasmani sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang bersifat menyeluruh pada perkembangan fisik, emosional, intelektual, sosial, moral, dan spiritual siswa. Keterampilan pengajaran tersebut secara teori maupun praktis secara keseluruhan hanya dapat diperoleh di jenjang pendidikan khusus guru pendidikan jasmani.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoretis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Permatasari (2017) dengan judul Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N Se-Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi proses pembelajaran pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 di SMP Negeri se-kecamatan Bantul kabupaten Bantul tahun ajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan statistik dekriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 di SMP Negeri se-kecamatan Bantul adalah cukup baik dengan rincian presentasenya yaitu pada kategori baik sebesar pada kategori baik

sebesar 5,79%, pada kategori cukup sebesar 79,71% dan kategori kurang 14,49% dan pada kategori tidak baik 0%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2014) dengan judul “Kesiapan Guru Penjasorkes Sekolah Dasar dalam Menghadapi Kurikulum 2013 se-Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul”. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Metode survey dan teknik pengumpulan data dengan angket. Populasi penelitian ini sebanyak 31 guru penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kesiapan guru penjasorkes Sekolah Dasar dalam menghadapi kurikulum 2013 se-Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul adalah “sangat siap” mencapai 58,62% dari factor material.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dijadikan suatu kerangka berfikir. Analisis adalah pengamatan terhadap suatu objek yang hasilnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sehingga dapat menimbulkan tanggapan positif dan negatif. Terkait dengan Analisis Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri Se-Wilayah Sleman Tengah, berarti hal tersebut bermakna tingkat pemahaman seorang guru PJOK SMP di dalam menerjemahkan atau memahami pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 dan implikasinya terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan.

Dalam kajian teori disebutkan penerapan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifiknya hadir sebagai solusi optimalisasi perkembangan peserta didik dalam

aspek kognitif, afektif dan psikomotor tidak terkecuali pada pembelajaran PJOK yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran PJOK yang ditinjau dari kurikulum 2013 terdapat poin mengevaluasi, menganalisis dan mencipta. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua guru menerapkan kurikulum 2013 ke dalam rencana pembelajarannya, ada guru yang sudah menerapkan *saintifik* ke dalam rencana pembelajaran sesuai kurikulum 2013, tetapi tidak melaksanakannya dan bahkan ada yang belum sama sekali menerapkan sesuai RPP kurikulum 2013.

Dari keseluruhan RPP bola besar guru PJOK kelas VIII tentu saja memiliki karakteristik rencana pembelajaran yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Dari keberagaman tersebut dapat dianalisis mana yang sesuai dengan kurikulum 2013.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan mengdeskripsikan atau menggambarkan data yang ada, baik itu data yang bersifat ilmiah atau fenomena hasil rekayasa.

Menurut Purwanto (2016:21) “deskripsi dapat juga diartikan sebagai pemahaman tentang sesuatu. Oleh karena itu, penelitian deskriptif dapat dilakukan melalui penelitian kuantitatif, sertadapat juga dilakukan melalui penelitian kualitatif”. Sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menganalisis dokumen. Dengan analisis dokumen maka peneliti akan bekerja secara obyektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi dari dokumen. Analisis dokumen adalah analisis isi dari dokumen yang bermaksud untuk menggambarkan atau menjabarkan secara detail suatu teks tertentu dan peneliti akan berusaha menjelaskan kembali hasil dari analisis dokumen.

Penelitian ini akan berfokus pada dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas VIII mata pelajaran PJOK dengan materi permainan bola besar yang telah disusun oleh Guru PJOK pada jenjang SMP di wilayah Sleman Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Komponen Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 pembelajaran PJOK Kelas VIII. Peneliti berusaha menganalisis komponen yang ada di dokumen untuk mengetahui kelengkapan yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru PJOK untuk pembelajaran berbasis kurikulum 2013.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### a) Deskripsi Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada 06-13 Agustus 2021. Penelitian dilakukan dengan survey mendatangi sekolah-sekolah yang terdiri dari 16 Sekolah untuk mengambil RPP yang kemudian akan dianalisis.

### b) Deskripsi Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah yang berjumlah 16 sekolah.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK kelas VIII SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah dengan jumlah 16 guru.

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mengelompokkan komponen rencana pelaksanaan pembelajaran materi permainan bola besar berdasarkan kurikulum 2013. Dalam penelitian ini diukur menggunakan lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih

baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2013: 203).

Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar instrumen penilaian dari Bintari (2019) yang telah menyusun instrumen yang sudah valid. Validasi dalam instrumen ini melalui validasi isi (*content validity*) dari judgement dengan para ahli (*expert judgement*). Adapun judgement dalam penelitian ini adalah ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd dan bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penilaian RPP**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>
Identitas Mata Pelajaran	Satuan pendidikan, kelas/semester, tema/subtema, dan alokasi waktu	1
Pemilihan Kompetensi	Kompetensi inti	2,3,4
	Kompetensi dasar	
	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )	
Perumusan Indikator	Kesesuaian KD	5,6,7
	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional yang memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) dengan kompetensi yang diukur	
	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	
Pemilihan Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan KD	8,9,10
	kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	
	Kesesuaian dengan alokasi waktu	
Pemilihan Metode Pembelajaran	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )	11
Pemilihan Sumber Belajar	Kesesuaian dengan KI dan KD	12,13
	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif sedangkan dalam menghitungnya menggunakan teknik penyusunan dan pelaksanaan tes hasil belajar bentuk obyektif. Pertama-tama RPP dianalisis

menggunakan instrumen yang ada, lalu setelah skor diketahui dilanjutkan dengan mencari nilai hasil tes.

Analisis deskriptif persentase kemampuan guru membuat RPP dapat dilakukan dengan mencari nilai hasil tes menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sudijono, 2014: 318)

Keterangan :

F = Skor Mentah

N = Jumlah subyek (responden)

Sedangkan untuk mengetahui kriteria dalam penskoran, dilakukan pengolahan dan pengubahan skor tes hasil menjadi nilai standar. Menurut Sudijono (2005: 322) pengolahan dan pengubahan skor tes hasil menjadi nilai standar dapat dilakukan dengan mendasarkan pada norma atau kelompok sering dikenal dengan istilah PAN (singkatan dari Penilaian Acuan Norma) atau PAK (Penilaian Acuan Kelompok). Nilai tersebut kemudian dibuat kedalam acuan penilaian yang didasarkan pada mean (M) dan standar deviasi (SD) dengan menggunakan penilaian patokan skala lima.

**Tabel 2. Penilaian Acuan Patokan Skala Lima**

Interval Skor	Kategori
$M_i + 1,8 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$	Sangat Baik
$M_i + 3 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$	Baik
$M_i - 0,6 SD_i < X \leq M_i + 0,6 SD_i$	Cukup
$M_i - 1,8 SD_i < X \leq M_i - 0,6 SD_i$	Kurang
$M_i - 3 SD_i < X \leq M_i - 1,8 SD_i$	Sangat Kurang

(Sudijono, 2012: 43)

Keterangan :

$M_i = \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal})$

$SD_i = \text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal})$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan data mengenai kemampuan guru PJOK SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran PJOK, yang diungkapkan dengan instrumen penilaian yang berjumlah 30 butir.

Hasil dari penelitian berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan guru PJOK SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran PJOK. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, data yang diperoleh merupakan RPP yang dibuat oleh 16 orang guru PJOK SMP Negeri di SMP Negeri Se-Wilayah Sleman Tengah. RPP yang dianalisis merupakan RPP bola besar. Berikut merupakan jumlah materi pokok RPP bola besar dari 16 RPP :

**Tabel 3 . RPP bola besar di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah**

No.	Materi Pokok	Jumlah	%
1.	Bola Basket	9	56,25 %
2.	Sepak Bola	3	18,75 %
3.	Bola Voli	4	25 %
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100%</b>

RPP dianalisis menggunakan instrumen penilaian yang berjumlah 30 butir yang dibagi kedalam 3 skor, yang meliputi 3(tiga) apabila komponen dalam RPP

sesuai seluruhnya, 2(dua) apabila komponen dalam RPP sesuai sebagian, 1(satu) apabila komponen dalam RPP tidak sesuai.

Deskriptif statistik data hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan skor mean, median, modus, nilai maksimum dan minimum yang didapatkan, dan juga standar deviasi yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. Deskriptif Statistik Analisis Komponen RPP Kurikulum 2013 Pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri Se-Wilayah Sleman Tengah**

<b>Statistik</b>	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	73,31
<i>Median</i>	74
<i>Modus</i>	80
<i>Minimum</i>	61
<i>Maximum</i>	80
Standar Deviasi	5,71
Jumlah	390,02

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Sleman Tengah dalam menyusun RPP yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5. Pengkategorian Hasil Penelitian Analisis Komponen RPP Kurikulum 2013 Pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri Se-Wilayah Sleman Tengah**

<b>Interval Skor</b>	<b>Batasan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
$Mi + 1,8 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$78 < X \leq 90$	Sangat Baik	5	31,25%
$Mi + 3 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$66 < X \leq 78$	Baik	10	62,50%
$Mi - 0,6 SDi < X \leq Mi + 0,6 SDi$	$54 < X \leq 66$	Cukup	1	6,25%

$Mi - 1,8 SDi < X \leq Mi - 0,6 SDi$	$42 < X \leq 54$	Kurang	0	0%
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,8 SDi$	$30 < X \leq 42$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>100%</b>

Keterangan :

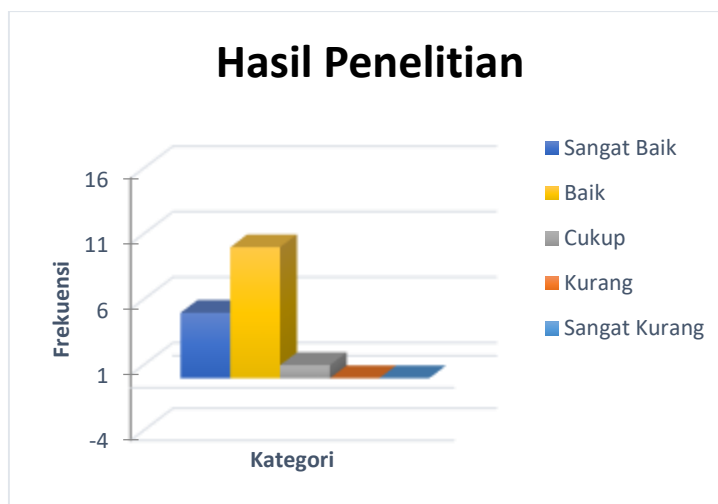
Mi = Mean Ideal

Sdi = SD Ideal

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (90 + 30) \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (90 - 30) \\ &= 10 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis komponen RPP 2013 pembelajaran PJOK Kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah secara keseluruhan berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 31,25% , kategori “baik” dengan persentase 62,50%, kategori “cukup” dengan persentase 6,25%. Berikut diagram hasil penelitian untuk komponen identitas mata pelajaran:



**Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Analisis Komponen RPP Kurikulum 2013 Pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri Se-Wilayah Sleman Tengah**

## 1. Identitas Mata Pelajaran

Indikator yang dinilai dalam komponen identitas mata pelajaran ini yaitu, kejelasan, kelengkapan identitas, dan ketepatan alokasi waktu dan hanya 1 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian, dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen identitas mata pelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Deskriptif Statistik Identitas Mata Pelajaran**

<b>Statistik</b>	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	3
<i>Median</i>	3
<i>Modus</i>	3
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	3
Standar Deviasi	0
<b>Jumlah</b>	<b>31</b>

Keterangan :

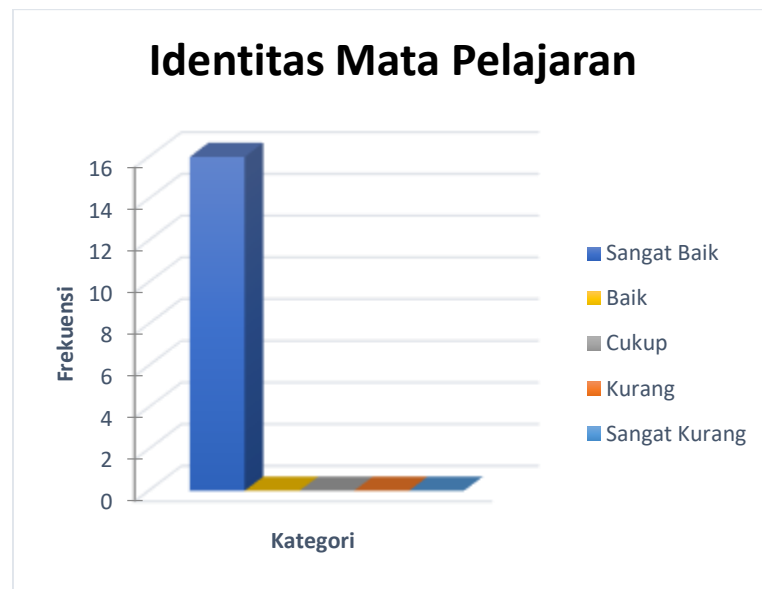
$$\begin{aligned} \text{Mi} = \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (3 + 1) \\ &= 2 \\ \text{SDi} = \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (3 - 1) \\ &= 0,33 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen identitas mata pelajaran yaitu sebagai berikut :

**Tabel 7. Pengkategorian Komponen Identitas Mata Pelajaran**

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
1	$2,6 < X \leq 3,0$	Sangat Baik	16	100%
2	$2,2 < X \leq 2,6$	Baik	0	0%
3	$1,8 < X \leq 2,2$	Cukup	0	0%
4	$1,4 < X \leq 1,8$	Kurang	0	0%
5	$1 < X \leq 1,4$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK Kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen identitas mata pelajaran sudah berada berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 100%. Berikut diagram hasil penelitian untuk komponen identitas mata pelajara:



**Gambar 2. Diagram Identitas Mata Pelajaran**

## 2 Pemilihan Kompetensi

Indikator yang dinilai dalam komponen Pemilihan kompetensi ini yaitu, KI, KD dan keterkaitan dengan HOTS yang dibagi menjadi 3 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian, dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen Pemilihan Kompetensi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Deskriptif Statistik Pemilihan Kompetensi**

Statistik	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	4,3
<i>Median</i>	4
<i>Modus</i>	3
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	7
Standar Deviasi	1,4
<b>Jumlah</b>	<b>38,7</b>

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mi} = \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (9+3) \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} = \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (9-3) \\ &= 1 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen pemilihan kompetensi yaitu sebagai berikut :

**Tabel 9. Pengkategorian Komponen Pemilihan Kompetensi**

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
1	$7,8 < X \leq 9$	Sangat Baik	0	0%
2	$6,6 < X \leq 7,8$	Baik	1	6,25%
3	$5,4 < X \leq 6,6$	Cukup	3	18,75%
4	$4,2 < X \leq 5,4$	Kurang	4	25%
5	$3 < X \leq 4,2$	Sangat Kurang	8	50%
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK Kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen pemilihan indikator sudah berada berada pada kategori “baik” dengan persentase 6,25%, kategori “cukup” dengan persentase 18,75%, kategori “kurang” dengan persentase 25%, kategori “sangat kurang” dengan persentase 50%. Berikut diagram hasil penelitian untuk komponen pemilihan kompetensi:



**Gambar 3. Diagram Pemilihan Kompetensi**

### 3. Perumusan Indikator

Indikator yang dinilai dalam komponen perumusan indikator ini yaitu, kesesuaian dengan KD, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional yang memuat HOTS dengan kompetensi yang di ukur, kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibagi menjadi 3 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian, dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen Pemilihan Kompetensi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 10. Deskriptif Statistik Perumusan Indikator**

Statistik	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	3,9
<i>Median</i>	3
<i>Modus</i>	3
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	8
Standar Deviasi	1,7
<b>Jumlah</b>	<b>38,6</b>

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mi} = \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (9+3) \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} = \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (9-3) \\ &= 1 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel

distribusi pengkategorian normatif untuk komponen perumusan indikator yaitu sebagai berikut:

**Tabel 11. Pengkategorian Komponen Perumusan Indikator**

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
1	$7,8 < X \leq 9$	Sangat Baik	2	12,50%
2	$6,6 < X \leq 7,8$	Baik	0	0%
3	$5,4 < X \leq 6,6$	Cukup	0	0%
4	$4,2 < X \leq 5,4$	Kurang	2	12,50%
5	$3 < X \leq 4,2$	Sangat Kurang	12	75%
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK Kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen perumusan indikator sudah berada berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 12,50%, kategori “kurang” dengan persentase 12,50%, sedangkan untuk kategori “sangat kurang” dengan persentase 75%. Berikut diagram hasil penelitian untuk komponen perumusan indikator:



**Gambar 4. Diagram Perumusan Indikator**

#### 4 Pemilihan Materi Pembelajaran

Indikator yang dinilai dalam komponen pemilihan materi pembelajaran ini yaitu, Kesesuaian dengan KD, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, Kesesuaian dengan alokasi waktu. yang dibagi menjadi 3 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian, dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen pemilihan materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 12. Deskriptif Statistik Pemilihan Materi Pembelajaran**

Statistik	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	9
<i>Median</i>	9
<i>Modus</i>	9
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	9
Standar Deviasi	1
<b>Jumlah</b>	<b>59</b>

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mi} = \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (9+3) \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} = \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (9-3) \\ &= 1 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel

distribusi pengkategorian normatif untuk komponen pemilihan materi pembelajaran yaitu sebagai berikut :

**Tabel 13. Pengkategorian Komponen Pemilihan Materi Pembelajaran**

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
1	$7,8 < X \leq 9$	Sangat Baik	15	93,75%
2	$6,6 < X \leq 7,8$	Baik	0	0%
3	$5,4 < X \leq 6,6$	Cukup	1	6,25%
4	$4,2 < X \leq 5,4$	Kurang	0	0%
5	$3 < X \leq 4,2$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK Kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen pemilihan materi pembelajaran sudah berada berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 93,75%, kategori “cukup” dengan persentase 6,25%. Berikut diagram hasil penelitian untuk komponen pemilihan materi pembelajaran:



**Gambar 5. Diagram Pemilihan Materi Pembelajaran**

## 5. Pemilihan Metode Pembelajaran

Indikator yang dinilai dalam komponen metode pembelajaran ini yaitu, Terkait dengan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dan hanya 1 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian, dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen pemilihan metode pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 14. Deskriptif Statistik Metode Pembelajaran**

Statistik	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	2,8
<i>Median</i>	3
<i>Modus</i>	3
<i>Minimum</i>	2
<i>Maximum</i>	3
Standar Deviasi	0,4
<b>Jumlah</b>	<b>30,2</b>

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mi} = \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (3+1) \\ &= 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} = \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (3-1) \\ &= 0,33 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen pemilihan metode pembelajaran yaitu sebagai berikut :

**Tabel 15. Pengkategorian Komponen Pemilihan Metode Pembelajaran**

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
1	$2,6 < X \leq 3,0$	Sangat Baik	13	81,25%
2	$2,2 < X \leq 2,6$	Baik	0	0%
3	$1,8 < X \leq 2,2$	Cukup	3	18,75%
4	$1,4 < X \leq 1,8$	Kurang	0	0%
5	$1 < X \leq 1,4$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK Kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen metode pembelajaran sudah berada berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 81,25%, kategori “cukup” dengan persentase 18,75%. Berikut diagram hasil penelitian untuk komponen pemilihan metode pembelajaran:



**Gambar 6. Diagram Pemilihan Metode Pembelajaran**

## 6. Pemilihan Sumber Belajar

Indikator yang dinilai dalam komponen pemilihan sumber belajar ini yaitu, kesesuaian KI dengan KD dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.

yang dibagi menjadi 2 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian, dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen pemilihan sumber belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 16. Deskriptif Statistik Pemilihan Sumber Belajar**

Statistik	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	5,3
<i>Median</i>	6
<i>Modus</i>	6
<i>Minimum</i>	2
<i>Maximum</i>	6
Standar Deviasi	1,4
<b>Jumlah</b>	<b>42,7</b>

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mi} = \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (6+2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} = \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (6-2) \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen pemilihan sumber belajar yaitu sebagai berikut :

**Tabel 17. Pengkategorian Komponen Pemilihan Sumber Belajar**

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
<b>1</b>	$5,1 < X \leq 6$	Sangat Baik	12	75%
<b>2</b>	$4,4 < X \leq 5,1$	Baik	0	0%
<b>3</b>	$3,6 < X \leq 4,4$	Cukup	2	12,50%

<b>4</b>	$2,8 < X \leq 3,6$	Kurang	0	0%
<b>5</b>	$2 < X \leq 2,8$	Sangat Kurang	2	12,50%
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK Kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen sumber belajar sudah berada berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 75%, kategori “cukup” dengan persentase 12,50%, kategori “sangat kurang” dengan persentase 12,50%. Berikut diagram hasil penelitian :



**Gambar 7. Diagram Pemilihan Sumber Belajar**

## 7. Kegiatan Pembelajaran

Indikator yang dinilai dalam komponen kegiatan pembelajaran ini yaitu, Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas, kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih, Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi, Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi, Memuat HOTS (Higher Order Thinking Skills) terkait Transfer Knowledge, Memuat HOTS (Higher Order Thinking Skills) terkait Critical thinking, Memuat HOTS (Higher

Order Thinking Skills) terkait Problem Solving, yang dibagi menjadi 7 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian, dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 18. Deskriptif Statistik Kegiatan Pembelajaran**

<b>Statistik</b>	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	21
<i>Median</i>	21
<i>Modus</i>	21
<i>Minimum</i>	18
<i>Maximum</i>	21
Standar Deviasi	0,9
<b>Jumlah</b>	<b>118,9</b>

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mi} = \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (21+7) \\ &= 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} = \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (21-7) \\ &= 2,33 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

**Tabel 19. Pengkategorian Komponen Kegiatan Pembelajaran**

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
1	$18,2 < X \leq 21$	Sangat Baik	15	93,75%
2	$15,4 < X \leq 18,2$	Baik	1	6,25%
3	$12,6 < X \leq 15,4$	Cukup	0	0%
4	$9,8 < X \leq 12,6$	Kurang	0	0%
5	$7 < X \leq 9,8$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK Kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen kegiatan pembelajaran sudah berada berada pada kategori “cukup” dengan persentase 93,75%, kategori “baik” dengan persentase 6,25%. Berikut diagram hasil penelitian untuk komponen kegiatan pembelajaran :



**Gambar 8. Diagram Kegiatan Pembelajaran**

## **8. Penilaian**

Indikator yang dinilai dalam komponen penilaian ini yaitu, kesesuaian dengan teknik penilaian autentik, Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik,

kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi yang terkait dengan HOTS (Higher Order Thinking Skills), kesesuaian kunci jawaban dengan soal, kesesuaian pedoman penskoran dengan soal, yang dibagi menjadi 5 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian, dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen penilaian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 20. Deskriptif Statistik Penilaian**

<b>Statistik</b>	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	9,9
<i>Median</i>	8,5
<i>Modus</i>	8
<i>Minimum</i>	5
<i>Maximum</i>	15
Standar Deviasi	3,3
<b>Jumlah</b>	<b>73,7</b>

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mi} = \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (15+5) \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} = \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (15-5) \\ &= 1,66 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen penilaian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 21. Pengkategorian Komponen Penilaian**

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
1	$13 < X \leq 15$	Sangat Baik	4	25%
2	$11 < X \leq 13$	Baik	2	12,50%
3	$9 < X \leq 11$	Cukup	2	12,50%
4	$7 < X \leq 9$	Kurang	7	43,75%
5	$5 < X \leq 7$	Sangat Kurang	1	6,25%
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK Kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen penilaian sudah berada berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 25%, kategori “baik” dengan persentase 12,50%, kategori “cukup” dengan persentase 12,50%, kategori “kurang” dengan persentase 43,75%, kategori “sangat kurang” dengan persentase 6,25%. Berikut diagram hasil penelitian untuk komponen penilaian:



**Gambar 9. Diagram Penilaian**

## 9. Pemilihan Media Belajar

Indikator yang dinilai dalam komponen pemilihan media belajar ini yaitu, kesesuaian dengan teknik penilaian autentik, kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik, kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi yang terkait dengan HOTS (Higher Order Thinking Skills), kesesuaian kunci jawaban dengan soal, kesesuaian pedoman penskoran dengan soal, yang dibagi menjadi 5 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian, dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen pemilihan media belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 22. Deskriptif Statistik Pemilihan Media Belajar**

Statistik	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	6
<i>Median</i>	6
<i>Modus</i>	6
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	6
Standar Deviasi	0
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>

Keterangan :

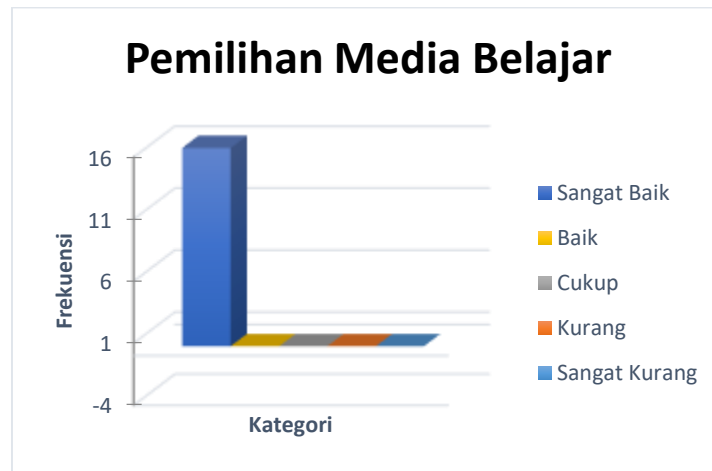
$$\begin{aligned} \text{Mi} = \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (6+2) \\ &= 4 \\ \text{SDi} = \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (6-2) \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen pemilihan media belajar yaitu sebagai berikut :

**Tabel 23. Pengkategorian Komponen Media Pembelajaran**

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
1	$5,2 < X \leq 6$	Sangat Baik	16	100%
2	$4,4 < X \leq 5,2$	Baik	0	0%
3	$3,6 < X \leq 4,4$	Cukup	0	0%
4	$2,8 < X \leq 3,6$	Kurang	0	0%
5	$2 < X \leq 2,8$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK Kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen pemilihan media belajar sudah berada berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 100%, kategori “baik” dengan persentase 0%, kategori “cukup” dengan persentase 0%, kategori “kurang” dengan persentase 0%, kategori “sangat kurang” dengan persentase 0%. Berikut diagram hasil penelitian untuk komponen pemilihan media belajar:



**Gambar 10. Diagram Pemilihan Media Belajar**

#### 10. Pemilihan Bahan Pembelajaran

Indikator yang dinilai dalam komponen pemilihan bahan pembelajaran ini yaitu, kesesuaian dengan materi pembelajaran, Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, yang dibagi menjadi 5 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian, dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen pemilihan bahan pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 24. Deskriptif Statistik Pemilihan Bahan Pembelajaran**

Statistik	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	3
<i>Median</i>	3
<i>Modus</i>	3
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	3
Standar Deviasi	0
<b>Jumlah</b>	<b>31</b>

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (3 + 1) \\ &= 2 \\ \text{SDi} &= \text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (3 - 1) \\ &= 0,33 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen pemilihan bahan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

**Tabel 25. Pengkategorian Komponen Pemilihan Bahan Pembelajaran**

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
1	$2,6 < X \leq 3,0$	Sangat Baik	16	100%
2	$2,2 < X \leq 2,6$	Baik	0	0%
3	$1,8 < X \leq 2,2$	Cukup	0	0%
4	$1,4 < X \leq 1,8$	Kurang	0	0%
5	$1 < X \leq 1,4$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK Kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen pemilihan bahan pembelajaran berada berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 100%, kategori “baik” dengan persentase 0%. Berikut diagram hasil penelitian untuk komponen pemilihan bahan pembelajaran:



**Gambar 11. Diagram Pemilihan Bahan Pembelajaran**

#### 11. Pemilihan Sumber Pembelajaran

Indikator yang dinilai dalam komponen pemilihan sumber pembelajaran ini yaitu, Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan, penilaian hasil belajar, yang dibagi menjadi 3 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian, dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis komponen RPP kurikulum 2013 pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri Se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen pemilihan sumber pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 26. Deskriptif Statistik Pemilihan Sumber Pembelajaran**

Statistik	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	5,9
<i>Median</i>	6
<i>Modus</i>	6

<i>Minimum</i>	5
<i>Maximum</i>	6
Standar Deviasi	0,3
<b>Jumlah</b>	<b>45,2</b>

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mi} = \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (6+2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} = \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (6-2) \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen pemilihan sumber pembelajaran yaitu sebagai berikut :

**Tabel 27. Pengkategorian Pemilihan Sumber Pembelajaran**

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
1	$5,2 < X \leq 6$	Sangat Baik	15	93,75%
2	$4,4 < X \leq 5,2$	Baik	1	6,25%
3	$3,6 < X \leq 4,4$	Cukup	0	0%
4	$2,8 < X \leq 3,6$	Kurang	0	0%
5	$2 < X \leq 2,8$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis komponen RPP kurikulum 2013 PJOK Kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah untuk komponen pemilihan sumber pembelajaran sudah berada berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 93,75%, kategori “baik” dengan persentase 6,25%. Berikut diagram hasil penelitian untuk komponen pemilihan sumber pembelajaran:



**Gambar 12. Diagram Pemilihan Sumber Pembelajaran**

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan analisis data keseluruhan menunjukkan bahwa hasil analisis komponen rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah secara keseluruhan dari 16 yang terdiri dari berbagai komponen penilaian yaitu komponen identitas mata pelajaran, pemilihan kompetensi, perumusan indikator, pemilihan materi pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, pemilihan sumber belajar kegiatan pembelajaran, penilaian, pemilihan media belajar, pemilihan bahan pembelajaran dan pemilihan sumber pembelajaran.

Adapun pada komponen identitas mata pelajaran dari keseluruhan 16 data RPP yang terdiri dari identitas mata pelajaran atau tema/ subtema, kelas/ semester, materi pokok dan alokasi waktu. RPP kurikulum 2013 SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah pada komponen identitas mata pelajaran secara keseluruhan sudah baik dan lengkap.

Pada komponen pemilihan kompetensi dari 16 data RPP secara keseluruhan tidak menggunakan kompetensi inti dan dasar, tetapi sebagian RPP menggunakan kompetensi inti dan dasar, adapun yang menggunakan kompetensi dasar. Secara keseluruhan yang mencantumkan kompetensi inti dan dasar belum menggunakan kata kerja operasional HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yaitu C4, C5 dan C6. Secara keseluruhan RPP kurikulum 2013 SMP Negeri se- Wilayah Sleman Tengah pada komponen pemilihan kompetensi yang mencantumkan kompetensi inti dan dasar masih masuk ke dalam C1, C2 dan C3 yaitu masuk dalam *Lower Order Thinking Skills* (LOTS).

Pada komponen perumusan indikator dari keseluruhan data 16 RPP yang terdiri dari indikator penilaian kesesuaian dengan KD, kesesuaian dengan kata kerja operasional yaitu C4, C5 dan C6 dan kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, akan tetapi dari keseluruhan data RPP pada indikator sebagian besar tidak menggunakan indikator. Pada RPP yang menggunakan indikator tidak menggunakan kata kerja operasional HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) C4, C5 dan C6. Yang ada indikator masih menggunakan kata kerja operasional C1, C2, dan C3 seperti menjelaskan dan memahami.

Pada komponen materi pembelajaran dari keseluruhan data 16 RPP yang terdiri dari indikator penilaian kesesuaian dengan KD, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan kesesuaian dengan alokasi waktu. Materi pembelajaran pada dasarnya harus menurut fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan tertulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi. RPP kurikulum 2013 SMP Negeri se-Wilayah Sleman

Tengah pada komponen materi pembelajaran sudah sesuai seluruhnya adapun yang hanya secara singkat.

Pada komponen metode pembelajaran dari keseluruhan data 16 RPP yang terdiri dari indikator penilaian metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai. Pemilihan model pembelajaran yang dapat *Higher Order Thinking Skills* siswa menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menggunakan 3 (tiga) model pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, sosial serta dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa yaitu (1) menggunakan model pembelajaran melalui penyikapan/penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*), (2) model pembelajaran berbasis masalah (*Problem-based Learning/PBL*), (3) model pembelajaran berbasis Proyek (*Project-based Learning/PJBL*). RPP kurikulum 2013 SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah pada komponen metode pembelajaran diketahui hanya sedikit SMP tidak mencantumkan metode pembelajarannya.

Pada komponen pemilihan sumber belajar dari keseluruhan data 16 RPP yang terdiri dari indikator penilaian kesesuaian dengan KI dan KD, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Pemilihan sumber dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan. RPP SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah pada komponen pemilihan sumber belajar diketahui beberapa sekolah tidak lengkap sumber belajarnya dan beberapa sekolah tidak mencantumkan sumber belajar.

Pada komponen kegiatan pembelajaran dari keseluruhan data 16 RPP yang terdiri dari indikator penilaian menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas, kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih, kesesuaian penyajian dengan sistematika materi, kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi dan memuat inti memuat Higher Order Thinking Skills (HOTS) yaitu berupa mentransfer pengetahuan (*Transfer of Knowledge*), berpikir kritis dan kreatif (*critical thinking and creativity*) dan penyelesaian masalah (*problem solving*). RPP SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah pada komponen kegiatan pembelajaran seluruhnya sudah mencantumkan materi berdasarkan HOTS.

Pada komponen penilaian dari keseluruhan data 16 RPP, prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar harus disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi yang mengacu kepada Standar Penilaian. Pada penilaian harus sesuai dengan teknik autentik dan kesesuaian instrumen penilaian autentik, penilaian autentik meliputi 3 (tiga) yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan akan tetapi dari hasil analisis komponen penilaian sebagian besar mencantumkan ketiga penilaian tersebut akan tetapi hanya penjelasan secara singkat saja.

Pada komponen media belajar dari keseluruhan data 16 RPP diketahui indikator penilaian kesesuaian dengan materi pembelajaran dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran dan alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran sudah banyak menggunakan dengan baik dan tepat sesuai materinya.

Pada komponen pemilihan bahan pembelajaran dari keseluruhan data 16 RPP Indikator penilaiannya adalah kesesuaian dengan materi pembelajaran namun

dari hasil analisis data hanya sebagian kecil data RPP saja yang melampirkan bahan materi yang akan di ajarkan, data RPP sudah melampirkan materi bahan ajar yang akan disampaikan dengan mencantumkan materi apa yang akan diajarkan.

Pada komponen pemilihan sumber pembelajaran dari keseluruhan data 16 RPP yang terdiri dari indikator penilaian kesesuaian dengan materi pembelajaran dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Pemilihan sumber pembelajaran haruslah jelas seperti alamat website sumber pembelajaran yang telah dipakai ataupun buku yang telah dipakai. Karena ada sekolah yang mencantumkan alamat website yang jelas dan sumber pembelajaran yang jelas secara singkat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa komponen rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah secara keseluruhan masuk dalam kategori “sangat baik” dengan persentase 31,25%, kategori “baik” dengan persentase 62,50%, kategori “cukup” dengan persentase 6,25%, kategori “kurang” dengan persentase 0% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 0%.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Sesuai dalam penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis komponen rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah secara keseluruhan masih dalam kategori baik, dengan demikian masih banyak RPP yang perlu diperbaiki.
2. Analisis komponen rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 PJOK kelas VIII di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah secara keseluruhan dinyatakan baik. Dengan hasil penelitian ini bisa memberikan informasi kepada lembaga, dalam hal ini yaitu Sekolah Menengah Pertama di wilayah Sleman Tengah. Informasi tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki komponen RPP agar menjadi lebih baik.

3. Hasil penelitian ini merupakan informasi yang sangat bermanfaat bagi guru SMP PJOK se-Wilayah Sleman Tengah sebagai pertimbangan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK kelas VIII.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini diusahakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari diantaranya adalah:

1. Adanya keterbatasan materi pembelajaran, peneliti hanya mengambil data RPP pada materi permainan bola besar saja.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam mengungkap permasalahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran PJOK secara mendalam lagi.

### **D. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian tentang analisis komponen rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Wilayah Sleman Tengah, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pemerintahan diharapkan lebih banyak mengadakan workshop atau pelatihan tentang penyusunan RPP dan terkait pembelajaran agar pada proses pembelajaran dapat mencapai level lebih baik supaya dapat meningkatkan kualitas peserta didik.
2. Bagi guru PJOK SMP Negeri khususnya Sleman Tengah sebaiknya meningkatkan pemahaman beberapa komponen RPP terutama pada komponen

pemilihan kompetensi, perumusan indikator dan penilaian agar kedepannya lebih baik lagi dalam merancang RPP kurikulum 2013 agar pada proses pembelajaran dapat mencapai level lebih baik.

3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas, sehingga penyusunan RPP dapat teridentifikasi dengan luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi & Sajidan. (2018). *Stimulasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Surakarta : Penerbit dan Percetakan UNS.
- Anderson, L.W.& Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Anderson, L W. (2010). *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto,S. (2013). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* . (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Bintari, Mega Noerweni. (2019). *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Kelas V Tentang Pembelajaran Berbasis HOTS Di SD Negeri Se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman*. Skripsi Sarjana. Universitas Negeri Yogyakarta
- Bloom, B. S. Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook 1 Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- BNSP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Badan Standar Nasional Pendidikan 2006*.
- Brookhart, S.M. (2010). *How To Assess Higher-Order Thinking Skills In Your Classroom*. United States of Amerika: ASCD Member Book
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Efendi, M. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar ke Arah Pemahaman KBK, KTSP, dan SBI*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Harahap, Sofyan Syarif. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Herlina. (2013). *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak dan Remaja melalui buku*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Kemendikbud. 2013. *Lampiran Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

- Krulik, S., & Rudnick, J. A. (1999). *Innovative tasks to improve critical- and creative- thinking skills*. *Developing Mathematical Reasoning in Grades K-12*, pp. 138-145.
- Majid, Abdul. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. (2015). *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Risdakarya.
- Naim, N. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- No, P. (22). Tahun 2016. *Standar Proses*. [Online]. Available on [https://bsnp-indonesia.org/wp/uploads/2009/06/Permendikbud\\_Tahun2016\\_Nomor022\\_Lampiran.pdf](https://bsnp-indonesia.org/wp/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf).
- \_\_\_\_\_. (14). Tahun 2019. *Surat Edaran*. [Online]. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/surat-edaran-nomor-14-tahun-2019-tentang-penyederhaan-rencana-pelaksanaan-pembelajaran>
- Permatasari, N. H. I. (2017). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMP N SE-KECAMATAN BANTUL. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(4).
- Permendikbud, R. I. (2013). No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Permendiknas (2007). No. 41 *Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Depdiknas: Jakarta.
- Prastowo, Dwi. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetak 2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Purnamasari, Ita (2014). *Kesiapan Guru Penjasorkes Sekolah Dasar dalam Menghadapi Kurikulum 2013 se Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalim. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rusdakarya
- Retnanto, Agus. (2009). *Bimbingan Dan Konseling*. STAIN KUDUS
- Rohani, Ahmad. (2010). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Rusli, Lutan. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. DEPDIKNAS.
- Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Santrock, John W.(2010).*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Kencana.
- Satori, D. A., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 6. Bandung: Alvabeta.
- Siswoyo, D., dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_ (2014), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfab.
- \_\_\_\_\_ (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman, Wawan.S., Sri winarni, Ahmad Rithaudin, dan Aris Fajar Pambudi. (2018). *Kurikulum Pendidikan Jasmani Dari Teori Hingga Evaluasi Kurikulum*. Depok: Rajawali Pers
- Sukintaka. (2004). *Filosofi Pembelajaran, dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Nuansa.
- Suryobroto, Agus.S. (2005). *Persiapan Profesi Guru Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY
- Yudiana. (2010). *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran satu lembar**

**Format RPP menurut permendikbud No. 14 Tahun 2019**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP...)**

Sekolah :  
Mata Pelajaran :  
Kelas/ Semester :  
Materi Pokok :  
Alokasi Waktu :

A. Tujuan Pembelajaran

B. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

2. Kegiatan Inti

a. Tahap 1

b. Tahap 2

c. Tahap 3

Dst....

3. Kegiatan Penutup

Dst...

C. Penilaian

Teknik penilaian

Penilaian Sikap

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

....., .....

Mengetahui  
Kepala SMP \_\_\_\_\_

Guru Mata Pelajaran

Sumber : permendikbud No. 14 Tahun 2019

## Lampiran 2. Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif

### Ranah Kognitif .

C4	C5	C6
Mengaudit		Mengumpulkan
Mengatur	Membandingkan	Mengabstraksi
Menganimasi	Menyimpulkan	Mengatur
Mengumpulkan	Menilai	Menganimasi
Memecahkan	Mengarahkan	Mengkatagorikan
Menegaskan	Memprediksi	Membangun
Menganalisis	Memperjelas	Mengkreasikan
Menyeleksi	Menugaskan	Mengoreksi
Merinci	Menafsirkan	Merencanakan
Menominasikan	Mempertahankan	Memadukan
Mendiagramkan	Memerinci	Mendikte
Mengkorelasikan	Mengukur	Membentuk
Menguji	Merangkum	Meningkatkan
Mencerahkan	Membuktikan	Menanggulangi
Membagikan	Memvalidasi	Menggeneralisasi
Menyimpulkan	Mengetes	Menggabungkan
Menjelajah	Mendukung	Merancang
Memaksimalkan	Memilih	Membatas
Memerintahakan	Memproyeksikan	Mereparasi
Mengaitkan	Mengkritik	Membuat
Mentransfer	Mengarahkan	Menyiapkan
Melatih Mengedit	Memutuskan	Memproduksi
Menemukan	Memisahkan	Memperjelas
Menyeleksi	Menimbang	Merangkum
Mengoreksi		Merekonstruksi
Mendeteksi		Mengarang

Menelaah Mengukur Membangunkan Merasionalkan Mendiagnosis Memfokuskan Memadukan		Menyusun Mengkode Mengkombinasikan Memfasilitasi Mengkonstruksi Merumuskan Menghubungkan Menciptakan Menampilkan
---	--	--

**Lamiran 3. Proses Kognitif Sesuai Dengan Level Kognitif Bloom**

Proses Kognitif		Definisi
C1	LOTS	Mengingat
C2		Memahami
C3		Menerapkan/ Mengaplikasikan
C4	HOTS	Menganalisis
C5		Menilai/ Mengevaluasi
C6		Mencipta/ Mengkreasikan

#### Lampiran 4. Ranah Afektif

##### Ranah Afektif

Proses Afektif		Definisi
A	Penerimaan	semacam kepekaan dalam menerima rangsangan atau stimulasi dari luar yang datang pada diri peserta didik
A2	Menanggapi	suatu sikap yang menunjukkan adanya partisipasi aktif untuk mengikutsertakan dirinya dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.
A3	Penilaian	memberikan nilai, penghargaan dan kepercayaan terhadap suatu gejala atau stimulus tertentu.
A4	Mengelola	konseptualisasi nilai-nilai menjadi sistem nilai, serta pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki.
A5	Karakterisasi	keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

#### Lampiran 5. Kata Kerja Operasional Ranah Afektif

##### Kata kerja operasional ranah Afektif

Menerima (A1)	Merespon (A2)	Menghargai (A3)	Mengorganisaikan (A4)	Karakterisasi Menurut Nilai (A5)
Mengikuti	Menyenangi	Mengasumsikan	Mengubah	Membiasakan
Menganut	Mengompromikan	Meyakini	Menata	Mengubah perilaku
Mematuhi	Menyambut	Meyakinkan	Membangun	Berakhlak mulia
Meminati	Mendukung	Memperjelas	Membentuk-pendapat	Melayani
	Melaporkan	Menekankan	Memadukan	Mempengaruhi
	Memilih	Memprakarsai	Mengelola	Mengkualifikasi
	Memilah	Menyumbang	Merembuk	Membuktikan
	Menolak	Mengimani	Menegosiasi	Memecahkan
	Menampilkan			
	Menyetujui			
	Mengatakan			

## Lampiran 6. Proses Psikomotor

### Proses Psikomotor

PROSES PSIKOMOTOR		DEFINISI
P1	Imitasi	Imitasi berarti meniru tindakan seseorang
P2	Manipulasi	Manipulasi berarti melakukan keterampilan atau menghasilkan produk dengan cara dengan mengikuti petunjuk umum, bukan berdasarkan observasi. Pada kategori ini, peserta didik dipandu melalui instruksi untuk melakukan keterampilan tertentu.
P3	Presisi	Presisi berarti secara independen melakukan keterampilan atau menghasilkan produk dengan akurasi, proporsi, dan ketepatan. Dalam bahasa sehari-hari, kategori ini dinyatakan sebagai “tingkat mahir”.
P4	Artikulasi	Artikulasi artinya memodifikasi keterampilan atau produk agar sesuai dengan situasi baru, atau menggabungkan lebih dari satu keterampilan dalam urutan harmonis dan konsisten.
P5	Naturalisasi	Naturalisasi artinya menyelesaikan satu atau lebih keterampilan dengan mudah dan membuat keterampilan otomatis dengan tenaga fisik atau mental yang ada. Pada kategori ini, sifat aktivitas telah otomatis, sadar penguasaan aktivitas, dan penguasaan keterampilan terkait sudah pada tingkat strategis (misalnya dapat menentukan langkah yang lebih efisien).

**Lampiran 7. Kata Kerja Operasional Ranah Psikomotor.**

Meniru (P1)	Manipulasi (P2)	Presisi (P3)	Artikulasi (P4)	Naturalisasi (P5)
Menyalin	Kembali membuat	Menunjukkan	Membangun	Mendesain
Mengikuti	Membangun	Melengkapi	Mengatasi	Menentukan
Mereplikasi	Melakukan	Menyempurnakan	Menggabungkan	Mengelola
Mengulangi	Melaksanakan	Mengkalibrasi	Mengintegrasikan	Menciptakan
Mematuhi	Menerapkan	Mengendalikan	Beradaptasi	
Mengaktifkan	Mengoreksi	Mengalihkan	Mengembangkan	
Menyesuaikan	Mendemonstrasikan	Menggantikan	Merumuskan	
Menggabungkan	Merancang	Memutar	Memodifikasi	
Mengatur	Melatih	Mengirim	Mensketsa	
Mengumpulkan	Memperbaiki	Memproduksi		
Menimbang	Memanipulasi	Mencampur		
Memperkecil	Mereparasi	Mengemas		
Mengubah		Menyajikan		

**Lampiran 8. Daftar Sekolah Tempat Peneliti**

No.	Nama Sekolah
1.	SMP Negeri 1 Sleman
2.	SMP Negeri 2 Sleman
3.	SMP Negeri 3 Sleman
4.	SMP Negeri 4 Sleman
5.	SMP Negeri 5 Sleman
6.	SMP Negeri 1 Ngaglik
7.	SMP Negeri 2 Ngaglik
8.	SMP Negeri 3 Ngaglik
9.	SMP Negeri 4 Ngaglik

No.	Nama Sekolah
10.	SMP Negeri 1 Tempel
11.	SMP Negeri 2 Tempel
12.	SMP Negeri 3 Tempel
13.	SMP Negeri 4 Tempel
14.	SMP Negeri 1 Mlati
15.	SMP Negeri 2 Mlati
16.	SMP Negeri 3 Mlati

## Lampiran 9. Instrumen Penilaian

### FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :

Materi Pelajaran:

Topik/Tema:

Berilah tanda cek ( V ) pada kolom skor ( 1, 2, 3 ) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut! Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1.	Satuan pendidikan, kelas/ semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.				
	<b>Pemilihan Kompetensi</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
2.	Kompetensi Inti				
3.	Kompetensi Dasar				
4.	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )				
	<b>Perumusan Indikator</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
5.	Kesesuaian dengan KD.				
6.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional yang memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) dengan kompetensi yang diukur.				
7.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				

	<b>Pemilihan Materi Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
8.	Kesesuaian dengan KD				
9.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
10.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
	<b>Pemilihan Metode Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	
11.	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )				
	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
12.	Kesesuaian dengan KI dan KD.				
13.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
14.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
15.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih				
16.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
17.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
18.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Transfer Knowledge</i>				
19.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Critical Thinking, Creativity</i>				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
20.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Problem Solving</i>				
	<b>Penilaian</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
21.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.				
22.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik				
23.	Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi yang terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )				
24.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
25..	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
	<b>Pemilihan Media Belajar</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
26.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
27.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	<b>Pemilihan Bahan Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
28.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
	<b>Pemilihan Sumber Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
29.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
30.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
<b>Jumlah</b>					

**Komentar/Rekomendasi terhadap RPP secara umum.**

.....  
.....

## Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP	Kelas/Semester : VIII / 1	KD : 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran : PJOK	Alokasi Waktu : 3 x 40 menit	Pertemuan ke : 1
Materi	: Aktivitas Permainan Bola Besar Melalui Permainan Bola basket	

#### A, TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi berbagai variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
- Menjelaskan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
- Menjelaskan cara melakukan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
- Melakukan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
- Menggunakan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi

#### B, KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>MEDIA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Whattsapp, Google classroom, Telegram, zoom, google form dll</li> <li>• Slide presentasi (ppt)</li> </ul>	<b>ALAT</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop, Handphone, tablet dan lain lain</li> </ul>	<b>SUMBER</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru dan siswa</li> <li>• Modul, bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan</li> </ul>
--------------	--	-------------	---	---------------	--

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (<i>Religious</i>)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik (<i>melalui Whattsapp group, Zoom, Google Classroom, Telegram atau media daring lainnya</i>)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (<i>melalui Whattsapp group, Zoom, Google Classroom, Telegram atau media daring lainnya</i>) terkait materi <b>Variasi melempar bola. (Literasi)</b></li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Variasi melempar bola. (HOTS)</b></li> <li>• Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Variasi melempar bola. (Collecting information and Problem solving)</b></li> <li>• <i>Melalui Whattsapp group, Zoom, Google Classroom, Telegram atau media daring lainnya</i>, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya (<i>Communication</i>)</li> <li>• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Variasi melempar bola</b>, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (<i>Creativity</i>)</li> </ul>
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

#### C, PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau proyek dengan rubrik penilain sebagai nilai ketrampilan.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
**Nursidi Winarta, S.Pd**  
Nip. 196112191984121001

Mlari, 15 Juni 2021  
Guru Mata Pelajaran  
**SHOLIHUL MU'MININ, S.Pd**  
Nip. 197511062010012088

## A. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Penilaian Sikap

#### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2	...	...	...	...	...	...	...	...

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

#### - Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

#### Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 :500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal(Lihat lampiran)**

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Ujian Tulis
- b. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Soal ujian tulis

Nama : .....

Kelas : .....

No.	Aspek dan Soal Uji Tulis	Jawaban
1	Fakta a. Sebutkan berbagai gerak spesifik melempar dan menangkap bola permainan bola basket. b. Sebutkan berbagai gerakan menggiring bola permainan bola basket.	
2	Konsep a. Jelaskan berbagai gerak spesifik melempar dan menangkapbola permainan bola basket.	

	b. Jelaskan berbagai gerakan menggiring bola permainan bola basket.	
3	<p>Prosedur</p> <p>a. Jelaskan cara melakukan berbagai gerak spesifik melemparkan menangkap bola permainan bola basket.</p> <p>b. Jelaskan cara melakukan berbagai gerakan menggiring bolapermainan bola basket.</p>	

b. Pedoman penskoran

1) Penskoran

a) Soal nomor 1

- (1) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
- (2) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
- (3) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

b) Soal nomor 2

- (1) Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap
- (2) Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap
- (3) Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap
- (4) Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

c) Soal nomor 3

- (1) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
- (2) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
- (3) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

d) Soal nomor 4

- (1) Skor 4, jika urutan benar dan lengkap
- (2) Skor 3, jika urutan benar tetapi kurang lengkap
- (3) Skor 2, jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap
- (4) Skor 1, jika hanya sebagian urutan yang benar dan tidak lengkap.

2) Pengolahan skor

Skor maksimum: 24

Skor perolehan siswa: SP

Nilai yang diperoleh siswa:  $SP/24 \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

a. Lembar pengamatan proses variasi dan kombinasi gerak spesifik passing bawah dan servis bawah permainan bola basket

1) Teknik penilaian

Uji unjuk kerja oleh rekan sejawat (dalam permainan)

2) Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Siswa diminta untuk melakukan variasi dan kombinasi gerak spesifik melempar, menangkap, dan menggiring permainan bola basket yang dilakukan berpasangan, berkelompok atau dalam bentuk bermain.

Nama : .....

Kelas : .....

Petugas Pengamatan : .....

a) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan gerak yang diharapkan.

b) Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak Spesifik

No	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Sikap awalan melakukan gerakan			

2	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan			
3	Sikap akhir melakukan gerakan			
Skor Maksimal (9)				

### 3) Pedoman Penskoran

- Penskoran

(1) Sikap awalan melakukan gerakan

Skor baik jika:

- pandangan mata ke arah datangnya bola
- badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak di antara kedua kaki.
- lutut ditekuk, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(2) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan

Skor baik jika:

- bola didorong dari depan
- kedua lengan lurus ke depan
- badan dicondongkan ke depan
- pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.

Skor Sedang jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

(3) Sikap akhir melakukan gerakan

Skor baik jika:

- badan tetap condong ke depan
- pandangan mata tertuju pada lepasnya bola
- kaki kiri ke depan dan kaki kanan di belakang

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

- Pengolahan skor

Skor maksimum: 9

Skor perolehan siswa: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh siswa:  $SP/9 \times 100$

b. Lembar pengamatan penilaian hasil gerak spesifik melempar, menangkap, dan menggiring permainan bola basket.

1) Penilaian hasil gerak spesifik melempar dan menangkap bola

a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk keterampilan gerak spesifik melempar dan menangkap bola dilakukan siswa selama 30 detik dengan dengan cara :

- Mula-mula siswa berdiri dengan memegang bola.
- Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" siswa mulai melempar dan menangkap bola ke tembok dengan jarak 3 meter.
- Petugas menghitung ulangan/pantulan bola yang dapat dilakukan oleh siswa.
- Jumlah ulangan/pantulan bola yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... $\geq 20$ kali	..... $\geq 15$ kali	86 - 100	Sangat Baik
17 – 19 kali	12 – 14 kali	71 - 85	Baik

14 – 16 kali	9 – 11 kali	56 - 70	Cukup
..... ≤ 13 kali	..... ≤ 8 kali	..... ≤ 55	Kurang

2) Penilaian hasil gerakan menggiring bola

a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk gerakan menggiring bola dilakukan siswa selama 30 detik dengan dengan cara:

- (1) Mula-mula siswa berdiri dengan memegang bola.
- (2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba “mulai” siswa mulai menggiring bola melewati rintangan (corong atau kursi yang dipasang secara zig-zag) sebanyak 10 rintangan.
- (3) Petugas menghitung ulangan/rintangan yang dilewati yang dapat dilakukan oleh siswa.
- (4) Jumlah ulangan/rintangan bola yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... ≥ 12 rintangan	..... ≥ 10 rintangan	86 - 100	Sangat Baik
10 – 11 rintangan	8 – 9 rintangan	71 - 85	Baik
8 – 9 rintangan	6 – 7 rintangan	56 - 70	Cukup
..... ≤ 7 rintangan	..... ≤ 5 rintangan	..... ≤ 55	Kurang

4. Remedial

Remedial dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada siswa, nilai yang dicapai tidak memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Berikut contoh format remedial terhadap tiga siswa.

No	Siswa	Target	Aspek	Materi	Indikator	KBM/ KKM	Bentuk Remedial	Nilai		Keterangan
		KI KD						Awal	Remedial	
1										
2										
3										
4										
5										
dst.										
<b>Keterangan Orang Tua Siswa:</b>										

5. Pengayaan

Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada siswa, nilai yang dicapai tidak memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Berikut contoh format pengayaan terhadap tiga siswa.

No	Siswa	Target	Aspek	Materi	Indikator	KBM/ KKM	Bentuk Remedial	Nilai		Keterangan
		KI KD						Awal	Remedial	
1										
2										
3										
4										
5										
dst.										
<b>Keterangan Orang Tua Siswa:</b>										

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 4 Sleman	Kelas/ Semester	: VIII / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: PJOK	Alokasi Waktu	: 120 Menit
Materi Pokok	: Aktivitas Permainan Bola Besar Melalui Permainan Bola Basket		

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi berbagai variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
- Menjelaskan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
- Menjelaskan cara melakukan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
- Melakukan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.

#### Media Pembelajaran & Sumber Belajar

- ❖ Media : Laptop, LCD, power point, gambar dan video yang relevan, fasilitas internet
- ❖ Sumber Belajar : Roji and Yulianti, Eva (2017) *Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SMP/MTs Kelas VIII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan Ke-1

##### Pendahuluan (15 menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : *Variasi Melempar Bola*.
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

#### Kegiatan Inti (90 Menit)

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi *Variasi Melempar Bola*.
- CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Variasi Melempar Bola*.
- COLLABORATION (KERJASAMA)**
- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Variasi Melempar Bola*.
- COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)**
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
- CREATIVITY (KREATIVITAS)**
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait *Variasi Melempar Bola*. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

##### Penutup (15 menit)

1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
3. Memberitahukan materi pertemuan depan, salam.

### C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian Pengetahuan berupa *Ujian Tulis* dan Penilaian Keterampilan berupa *Unjuk Kerja*
- Penilaian sikap dengan *Jurnal Pembelajaran*.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Ngaglik  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan  
 Kelas/Semester : VIII / 1  
 Materi Pokok : Variasi dan Kombinasi Gerak Spesifik Permainan Bola Basket  
 Alokasi Waktu : 3 Kali Pertemuan ( 3 x 2jp x 30')

**A. Kompetensi inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional.	3.1.1. Mengidentifikasi berbagai variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket. 3.1.2. Menjelaskan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket. 3.1.1. Menjelaskan cara melakukan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional.	4.1.1. Melakukan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket. 4.1.2. Menggunakan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui Model *problem based learning* pandemi covid-19 peserta didik diharapkan mampu:

1. Peserta didik mampu memahami gerak spesifik variasi Passing dari atas kepala ( *over head pass* )
2. Peserta didik mampu mempraktikkan gerak spesifik variasi Passing dan atas kepala ( *over head pass* )

**D. Sumber Belajar**

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. *Modul Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Modul/bahan ajar
3. Internet
4. Sumber lain yang relevan

**E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan/ Sintak	Deskripsi/Kegiatan	PPK	Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) a. Guru mengundang peserta didik secara daring menggunakan zoom , b. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara keseluruhan selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan penyampaian protokol covid-19 (dilakukan di pertemuan awal ) c. Peserta didik secara mandiri berdoa, dan guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. e. Peserta didik secara mandiri melakukan pemanasan (peregangan statis), kemudian dilanjutkan dengan pemanasan dalam bentuk game.	Religius	10'
b.Kegiatan Inti Tahap – 1 Orientasi peserta didik pada masalah	<i>Creativity Thinking and Innovation</i> Guru menayangkan video aktivitas variasi dan kombinasi gerak spesifik permainan bola basket melalui google classroom / WA Peserta didik mencermati video permainan bola basket Peserta didik melakukan / menirukan gerak faktivitas seperti yang di lihat di video Peserta didik merekam selama melakukan kegiatan untuk di upload sebagai tagihan tugas	Kemandirian	45'

Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<b>Creativity Skill</b> a. Peserta didik secara individu melakukan aktivitas variasi dan kombinasi gerak spesifik permainan bola basket sesuai dengan gerakan yang ada pada video Gerak spesifik permainan bola basket I <a href="https://www.youtube.com/watch?v=1YqqQYHN6xU">https://www.youtube.com/watch?v=1YqqQYHN6xU</a>  Pertandingan bola basket <a href="https://www.youtube.com/watch?v=vg1ZPZ7HvRU">https://www.youtube.com/watch?v=vg1ZPZ7HvRU</a> b. Mempraktekkan aktivitas gerak spesifik permainan bola basket setelah menonton video secara individu .	Kemandirian	
Tahap – 5 Menganalisis & mengevaluasi proses	<b>Communication</b> a. Peserta didik melakukan aktivitas variasi dan kombinasi gerak spesifik permainan bola basket yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportivitas, percaya diri, dan kerja keras dengan menyamakan gerak yang ada di video. b. Peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan - Apa kebermanfaatan pembelajaran bola basket dalam kehidupan sehari-hari - Apa kebermanfaatan pembelajaran bola basket dalam kehidupan selama pandemi covid	Integritas	
c. Penutup	a. Peserta didik melakukan gerakan pendinginan. b. Berdoa menyampaikan salam. c. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang.	Religius	5'

#### F. PENILAIAN

Penilaian Sikap: Observasi/Jurnal: menunjukkan sikap tanggungjawab, disiplin dan mandiri

Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis tentang variasi dan kombinasi permainan bola basket

( Catatan :Kebermanfaatan pembelajaran bola basket dalam kehidupan sehari-hari, misalnya : meningkatkan kemandirian, dengan melakukan gerak spesifik dan bermain pada bola basket, badan menjadi sehat, kekebalan tubuh meningkat, sangat berarti sekali di masa pandemi covid-19 ).

Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Kegiatan Praktek : mengumpulkan video gerak spesifik bola basket.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd  
NIP 19700614 1 199802 1 002

Siemari, 10 Agustus 2021

Guru Mata Pelajaran

Basuki A.Md  
NIP 19621016 198501 1 002

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan  
 Kelas/Semester : VIII / 2  
 Materi Pokok : Gerak Spesifik Permainan Bola basket  
 Alokasi Waktu : 3 Kali Pertemuan ( 3 x 2jp x 30' )

#### III. Tujuan Pembelajaran:

Melalui Model *problem based learning* pandemi covid-19 peserta didik diharapkan mampu

1. Mengidentifikasi, menguraikan, dan cara menerapkan gerak spesifik memepar bola melalui atas kepala, menembak satu tangan, menembak dengan dua tangan, dan *lay – up shoot* dengan benar.
2. Mendemonstrasikan, melakukan, dan menerapkan gerak spesifik memepar bola melalui atas kepala, menembak satu tangan, menembak dengan dua tangan, dan *lay – up shoot* dengan benar

#### II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PFK	Waktu
a. Pendahuluan	Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) d. Guru mengundang peserta didik secara daring menggunakan zoom , Guru menjelaskan materi pembelajaran secara keseluruhan selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan penyampaian protokoler covid-19 (dilakukan di pertemuan awal ) e. Peserta didik secara mandiri berdoa, dan guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. g. Peserta didik secara mandiri melakukan pemanasan (peregangan statis), kemudian dilanjutkan dengan pemanasan dalam bentuk game ( misal : bermain mengoperkan bola ke lembok).	Religius Nasionalis	10'
b. Kegiatan Inti Tahap – 1 Orientasi peserta didik pada masalah	<i>Creativity Thinking and Innovation</i> Guru menayangkan video teknik dasar, variasi dan kombinasi gerak spesifik permainan bola basket dengan google meet/ WA maupun geschool 1. Gerak spesifik bola basket <a href="https://youtu.be/YLqKmdZUBRw">https://youtu.be/YLqKmdZUBRw</a> 2. Pertandingan bola basket putr <a href="https://www.youtube.com/watch?v=E3aq3v_I_1I">https://www.youtube.com/watch?v=E3aq3v_I_1I</a> Peserta didik mencermati video Peserta didik melakukan / menirukan gerak / aktivitas seperti yang di lihat di video Peserta didik merekam selama melakukan kegiatan untuk di upload sebagai tagihan tugas	Kemandirian	45'
Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik	<i>Collaboration</i> -	-	
Tahap – 3 Membimbing saat praktek	<i>Critical Thinking and Problem Solving</i> Seluruh aktivitas gerak spesifik permainan bola basket peserta didik secara mandiri menyamakan gerakan yang ada pada video apabila ada kesalahan gerakan.	Kemandirian Integritas	
Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<i>Creativity Skill</i> e. Peserta didik secara individu melakukan aktivitas gerak spesifik permainan bola basket sesuai dengan gerakan yang ada pada video f. Mempraktekkan aktivitas gerak spesifik permainan bola basket setelah menonton video secara individu .	Kemandirian	
Tahap – 5 Menganalisis & mengevaluasi siproses	<i>Communication</i> e. Peserta didik melakukan aktivitas variasi gerak spesifik permainan bola basket, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportivitas, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh temannya dengan menyamakan gerak yang ada di video. f. Peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan - Apa kebermaknaan pembelajaran bola basket dalam kehidupan sehari-hari Apa kebermaknaan pembelajaran bola basket dalam kehidupan selama pandemi covid	Integritas	
c. Penutup	a. Peserta didik melakukan gerakan pendinginan. b. Berdoa menyampaikan salam. C. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang.	Religius	5'

#### III. PENILAIAN

Penilaian Sikap: Observasi/Jurnal : menunjukkan sikap tanggungjawab, disiplin dan mandiri

Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis tentang gerak spesifik bola basket,

( Catatan :Kebermaknaan pembelajaran bola basket dalam kehidupan sehari-hari, misalnya : meningkatkan kemandirian, dengan melakukan gerak spesifik dan bermain pada bola basket, badan menjadi sehat, kekebalan tubuh meningkat, sangat berarti sekali di masa pandemi covid-19 ).

Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Kegiatan Praktek : mengumpulkan video gerak spesifik spesifik memepar bola melalui atas kepala, menembak satu tangan, menembak dengan dua tangan, dan *lay – up shoot*.

Mengetahui  
 Kepala SMPN 2 Tempel

Tempel, Juli 2021  
 Guru Mata Pelajaran



## Lampiran 11. Hasil Penilaian

### FORMAT PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2Mlati

Materi Pelajaran: \_\_\_\_\_

Topik/Tema: \_\_\_\_\_

Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!  
Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>	Tidak Ada	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Satuan pendidikan, kelas/ semester, tema/subtema/pt, dan alokasi waktu.			✓	Sesuai
	<b>Pemilihan Kompetensi</b>	Tidak Ada	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
2.	Kompetensi Inti	✓			tidak ada
3.	Kompetensi Dasar			✓	ada
4.	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )	✓			
	<b>Perumusan Indikator</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
5.	Kesesuaian dengan KD.	✓			
6.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional yang memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) dengan kompetensi yang diukur.	✓			
7.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	✓			
	<b>Pemilihan Materi Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
8.	Kesesuaian dengan KD			✓	Sesuai
9.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	Sesuai
10.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.			✓	Sesuai
	<b>Pemilihan Metode Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
11.	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )			✓	Ada
	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
12.	Kesesuaian dengan KI dan KD.			✓	Sesuai
13.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	Sesuai
	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
14.	Mempilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.			✓	kegiatan jelas
15.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih			✓	Sesuai
16.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.			✓	Sesuai
17.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.			✓	Sesuai
18.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Transfer Knowledge</i>			✓	Sesuai
19.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Critical Thinking, Creativity</i>			✓	Sesuai

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian dan Skor			Catatan
		1	2	3	
20.	Memuat HOTS (Higher Order Thinking Skills) terkait Problem Solving			✓	Adeq
	<b>Penilaian</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
21.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.			✓	Sesuai
22.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik			✓	Sesuai
23.	Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi yang terkait dengan HOTS (Higher Order Thinking Skills)			✓	Sesuai
24.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.			✓	Sesuai
25.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.			✓	Sesuai
	<b>Pemilihan Media Belajar</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
26.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	Sesuai
27.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	Sesuai
	<b>Pemilihan Bahan Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
28.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	Sesuai
	<b>Pemilihan Sumber Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
29.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	Sesuai
30.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	Sesuai
<b>Jumlah</b>					

Komentar/Rekomendasi terhadap RPP secara umum.

Melaksanakan RPP secara kondisional sekolah, tidak bisa dibuat  
aktif pembelajaran

**FORMAT PENILAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMP N 1 Tempa/

Materi Pelajaran: \_\_\_\_\_

Topik/Tema: \_\_\_\_\_

Berilah tanda cek ( V ) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!  
Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>	Tidak Ada	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Sesuai pendidikan, kelas/ semester, tema/subtema/pt, dan alokasi waktu.			✓	
	<b>Pemilihan Kompetensi</b>	Tidak Ada	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
2.	Kompetensi Inti	✓			
3.	Kompetensi Dasar			✓	
4.	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )		✓		
	<b>Perumusan Indikator</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
5.	Kesesuaian dengan KD.	✓			
6.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional yang memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) dengan kompetensi yang diukur.	✓			
7.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	✓			
	<b>Pemilihan Materi Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
8.	Kesesuaian dengan KD			✓	
9.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
10.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.			✓	
	<b>Pemilihan Metode Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
11.	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )			✓	
	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
12.	Kesesuaian dengan KI dan KD.			✓	
13.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
14.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.			✓	
15.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih			✓	
16.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.			✓	
17.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.			✓	
18.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Transfer Knowledge</i>			✓	
19.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Critical Thinking, Creativity</i>			✓	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian dan Skor			Catatan
		1	2	3	
20.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Problem Solving</i>			✓	
	<b>Penilaian</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
21.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.		✓		
22.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik	✓			
23.	Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi yang terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )		✓		
24.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	✓			
25.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.		✓		
	<b>Pemilihan Media Belajar</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
26.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
27.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
	<b>Pemilihan Bahan Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
28.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
	<b>Pemilihan Sumber Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
29.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
30.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
<b>Jumlah</b>					

Komentar/Rekomendasi terhadap RPP secara umum.

.....

.....

.....

FORMAT PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Ngaglik

Materi Pelajaran: \_\_\_\_\_

Topik/Tema: \_\_\_\_\_

Berilah tanda cek ( V ) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!  
Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>	Tidak Ada	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Satuan pendidikan, kelas/ semester, tema/subtema/ytb, dan alokasi waktu.			✓	
	<b>Pemilihan Kompetensi</b>	Tidak Ada	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
2.	Kompetensi Inti			✓	
3.	Kompetensi Dasar			✓	
4.	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )			✓	
	<b>Perumusan Indikator</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
5.	Kesesuaian dengan KD.			✓	
6.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional yang memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) dengan kompetensi yang diukur.			✓	
7.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.			✓	
	<b>Pemilihan Materi Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
8.	Kesesuaian dengan KD			✓	
9.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
10.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.			✓	
	<b>Pemilihan Metode Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
11.	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )			✓	
	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
12.	Kesesuaian dengan KI dan KD.			✓	
13.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
14.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.			✓	
15.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih			✓	
16.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.			✓	
17.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.			✓	
18.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Transfer Knowledge</i>			✓	
19.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Critical Thinking, Creativity</i>			✓	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian dan Skor			Catatan
		1	2	3	
20.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Problem Solving</i>			✓	
	<b>Penilaian</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
21.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.		✓		
22.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik	✓			
23.	Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi yang terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )	✓			
24.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	✓			
25.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.		✓		
	<b>Pemilihan Media Belajar</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
26.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
27.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
	<b>Pemilihan Bahan Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
28.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
	<b>Pemilihan Sumber Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
29.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
30.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
	<b>Jumlah</b>				

Komentar/Rakomendasi terhadap RPP secara umum.

.....  
.....

**FORMAT PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SM P N 2 Slomah

Materi Pelajaran: \_\_\_\_\_

Topik/Tema: \_\_\_\_\_

Berilah tanda cek ( V ) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!  
Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>	Tidak Ada	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Sesuai pendidikan, kelas/semester, tema/subtema/jb, dan alokasi waktu.			✓	
	<b>Pemilihan Kompetensi</b>	Tidak Ada	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
2.	Kompetensi Inti	✓			
3.	Kompetensi Dasar	✓			
4.	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )	✓			
	<b>Perumusan Indikator</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
5.	Kesesuaian dengan KD.	✓			
6.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional yang memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) dengan kompetensi yang diukur.	✓			
7.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	✓			
	<b>Pemilihan Materi Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
8.	Kesesuaian dengan KD			✓	
9.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
10.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.			✓	
	<b>Pemilihan Metode Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
11.	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )			✓	
	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
12.	Kesesuaian dengan KI dan KD.			✓	
13.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
14.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.			✓	
15.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih			✓	
16.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.			✓	
17.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.			✓	
18.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Transfer Knowledge</i>			✓	
19.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Critical Thinking, Creativity</i>			✓	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian dan Skor			Catatan
		1	2	3	
20.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Problem Solving</i>			✓	
	<b>Penilaian</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
21.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.			✓	
22.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik.			✓	
23.	Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi yang terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )			✓	
24.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.			✓	
25.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.			✓	
	<b>Pemilihan Media Belajar</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
26.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
27.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
	<b>Pemilihan Bahan Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
28.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
	<b>Pemilihan Sumber Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
29.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
30.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
<b>Jumlah</b>					

Komentar/Rekomendasi terhadap RPP secara umum.

.....

.....


.....

**Lampiran 12. Hasil Analisis Komponen RPP Kurikulum 2013**

No	Nama	Nilai																														Jumlah													
		ide	jumlah			jumlah	jumlah Ind			jumlah	materi pe			jumlah	Pe		jumlah	han su		jumlah	kegiatan pembelajaran							jumlah	Penilaian					jumlah	n me		jumlah	Pe		jumlah	pemb		jumlah		
			1	1	2		3	1	2		3	1	2		3	1		2	1		2	1	2	1	2	3	4		5	6	7		1		2	3		4	5		1	2		1	2
1	SMP N 1 TEMPEL	3	3	1	3	1	5	1	1	1	3	3	3	3	9	2	2	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	14	3	3	6	3	3	3	3	6	78
2	SMP N 2 TEMPEL	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	9	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	21	2	1	2	1	1	7	3	3	6	3	3	2	3	5	67	
3	SMP N 3 TEMPEL	3	3	1	3	2	6	3	2	3	8	3	2	3	8	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	2	1	1	8	3	3	6	3	3	3	3	6	74		
4	SMP N 4 TEMPEL	3	3	3	2	1	6	2	2	1	5	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	1	3	3	3	3	19	3	2	1	1	1	8	3	3	6	3	3	3	3	6	74		
5	SMP N 1 SLEMAN	3	3	1	3	1	5	1	1	1	3	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	3	1	2	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	6	77		
6	SMP N 2 SLEMAN	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	2	1	1	1	2	7	3	3	6	3	3	3	3	6	70		
7	SMP N 3 SLEMAN	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	2	20	3	3	3	3	3	15	3	3	6	3	3	3	3	6	77			
8	SMP N 4 SLEMAN	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	2	1	2	9	3	3	6	3	3	3	3	6	72		
9	SMP N 5 SLEMAN	3	3	1	3	1	5	1	1	1	3	3	3	3	9	2	2	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	14	3	3	6	3	3	3	3	6	78		
10	SMP N 1 NGAGLIK	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	2	8	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	21	2	1	2	1	1	7	3	3	6	3	3	3	3	6	67		
11	SMP N 2 NGAGLIK	3	3	3	3	1	7	3	2	3	8	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	2	1	2	1	2	8	3	3	6	3	3	3	3	6	80		
12	SMP N 3 NGAGLIK	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	1	1	1	1	1	5	3	3	6	3	3	3	3	6	68		
13	SMP N 4 NGAGLIK	3	3	3	2	1	6	2	2	1	5	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	1	2	3	12	3	3	6	3	3	3	3	6	80		
14	SMP N 1 MLATI	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	2	20	2	1	2	1	2	8	3	3	6	3	3	3	3	6	70			
15	SMP N 2 MLATI	3	3	1	3	1	5	1	1	1	3	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15	3	3	6	3	3	3	3	6	80		
16	SMP N 3 MLATI	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	2	2	2	6	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	18	2	2	1	2	2	9	3	3	6	2	3	3	3	6	61		

### Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian SMP N 3 Mlati

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 580168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: [fk.uny.ac.id](http://fk.uny.ac.id) E-mail: [humas\\_fk@uny.ac.id](mailto:humas_fk@uny.ac.id)

---

Nomor : 686/UN34.16/PT.01.04/2021 4 Agustus 2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Mlati**  
**Gedongan, Tlogoadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55286**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ahmad Nur Sa'bani
NIM	: 17601241094
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Mapel PJOK Ditinjau Dari High Order Thinking Skills Di SMP Negeri Se-Sleman
Waktu Penelitian	: 6 - 13 Agustus 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,  
**Judik Prasetyo, S.Or., M.Kes.**  
NIP 19820815 200501 1 002


Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 04/08/2021, 13:28

## Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian SMP N 3 Sleman

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 360, 557, 0274-550826, Fax (0274-513092  
Laman: [fk.uny.ac.id](http://fk.uny.ac.id) E-mail: [haras\\_fk@uny.ac.id](mailto:haras_fk@uny.ac.id)

---

Nomor : 683/UN34.16/PT.01.04/2021 4 Agustus 2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**


**Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sleman**  
**Josari, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ahmad Nur Sa' bani
NIM	: 17601241094
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Mapel PJOK Ditinjau Dari High Order Thinking Skills Di SMP Negeri Se-Sleman
Waktu Penelitian	: 6 - 13 Agustus 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,  
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002


Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 04/08/2021, 13:26

## Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian SMP N 5 Sleman

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550820, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : 681/UN34.16/PT.01.04/2021 4 Agustus 2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

**Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Sleman**  
**Brayut, Pandowoharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**55513**


Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ahmad Nur Sa'bani
NIM	: 17601241094
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Mapel PJOK Ditinjau Dari High Order Thinking Skills Di SMP Negeri Se-Sleman
Waktu Penelitian	: 6 - 13 Agustus 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Adik Prasetyo, S.Or., M.Kes.**  
NIP 19820815 200501 1 002


Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 04/08/2021, 13:25

## Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian SMP N 3 Ngaglik

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 678/UN34.16/PT.01.04/2021 4 Agustus 2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

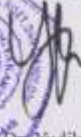
**Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Ngaglik**  
**Jl. Pandanaran No.900m, Turen, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ahmad Nur Sa'bani
NIM	: 17601241094
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Mapel PJOK Ditinjau Dari High Order Thinking Skills Di SMP Negeri Se-Sleman
Waktu Penelitian	: 6 - 13 Agustus 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002


Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 04/08/2021, 13:24

## Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian SMP N 4 Ngaglik

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.uservice.ury.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55381  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 537, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: [fk.ury.ac.id](http://fk.ury.ac.id) E-mail: [humas\\_fk@ury.ac.id](mailto:humas_fk@ury.ac.id)

---

Nomor : 677/UN34.16/PT.01.04/2021 4 Agustus 2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

**Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ngaglik**  
**Wonorejo, Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**55581**


Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ahmad Nur Sa'bani
NIM	: 17601241094
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Mapel PJOK Ditinjau Dari High Order Thinking Skills Di SMP Negeri Se-Sleman
Waktu Penelitian	: 6 - 13 Agustus 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Radik Prasetyo, S.Or., M.Kes.**  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 04-08-2021, 13:23

## Lampiran 18. Surat Keterangan SMP N 1 Mlati



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 MLATI**

Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55287  
Telepon 08112651682

Website: [www.smpn1mlati.sch.id](http://www.smpn1mlati.sch.id), E-mail: [smpn\\_mlati@yahoo.co.id](mailto:smpn_mlati@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN  
Nomor: 074/147**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlati, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama	: AHMAD NUR SA'BANI
NIM	: 17601241094
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas	: Fakultas Ilmu keolahragaan
Jenjang Pendidikan	: S I
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi	: Jl. Colombo No 1 Yogyakarta
Alamat Rumah	: Plosokuning 5 Minomartani Ngaglik Sleman

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Mlati Sleman pada bulan Agustus 2021 dengan judul "**Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Mapel PJOK Ditinjau Dari High Order Thinking Skills di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman**".

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlati, 18 Agustus 2021  
Kepala Sekolah,



Rt. Sutatiningsih, S.Pd.  
Pembina IV/a

NIP. 19630603 198412 2 001

## Lampiran 19. Surat Keterangan SMP N 2 Mlati



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 MLATI**

Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta Telp. 586711 Kode Pos : 55284

SURAT KETERANGAN  
No. 385/800/2021

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nursidi Winarta, S.Pd  
NIP : 19611219 198412 1 001  
Pangkat / Gol Ruang : Pembina / IVa  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Mlati

menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Nur Sa'Bani  
NIM : 17601241094  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Mlati, sejak tanggal 06-13 Agustus 2021, dengan judul "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Mapel PJOK Ditinjau Dari High Order Thinking Skills Di SMP Negeri Se-Sleman".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlati, 09 Agustus 2021

Kepala Dinas Pendidikan  
Mlati  
Nursidi Winarta, S.Pd  
Pembina / IVa  
NIP. 19611219 198412 1 001

## Lampiran 20. Surat Keterangan SMP N 1 Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 SLEMAN**  
Jalan Bhayangkara 27 Medari, Caturharjo, Sleman 55515  
Telp.: 0274-868810  
Website: <http://smpn1sleman.sch.id>, Email: [smpnsatusleman@yahoo.com](mailto:smpnsatusleman@yahoo.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/155/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Nurul Wachidah, M.Pd.  
NIP : 19611231 198403 2 043  
Pangkat, Gol. : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Sleman

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ahmad Nur Sa'bani  
NIM : 17601241094  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Program/Tingkat : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi / S1

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Sleman dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi pada tanggal 6 s.d 13 Agustus 2021 dengan judul *"Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Mapel PJOK Ditinjau Dari High Order Thinking Skills Di SMP Negeri Se-Sleman"*.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 16 Agustus 2021



Hj. Nurul Wachidah, M.Pd.  
NIP. 19611231 198403 2 043

## Lampiran 21. Surat Keterangan SMP N 2 Sleman



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 SLEMAN**

Morangan, Triharjo, Sleman, DI Yogyakarta Kode Pos 55514 TLP. (0274) 868330

### SURAT KETERANGAN

No : 422/126

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : AHMAD NURTRIATMO, S.Pd., M.Hum  
NIP : 19641011 198601 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Sleman

Menerangkan bahwa

Nama : AHMAD NUR SA'BANI  
NIM : 17601241094  
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta


Telah melakukan Penelitian Sripsi yang berjudul :

" ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS VIII  
MAPEL PJOK DITINJAU DARI HIGH ORDER THINKING SKILLS DI  
SMP NEGERI SE-KECAMATAN SLEMAN "

Pada tanggal 6 – 13 Agustus 2021 di SMP Negeri 2 Sleman

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sleman, 19 Agustus 2021



AHMAD NURTRIATMO, S.Pd., M.Hum  
NIP 19641011 198601 1 001

## Lampiran 22. Surat Keterangan SMP N 4 Sleman



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 4 SLEMAN**  
Alamat : Jln. Turi Km. 3 Trimulyo, Sleman Pos 55513 Telp (0274) 869247

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 070 / 142

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sleman, Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : **Ahmad Nur Sa'abani**  
No. MHS/NIM : 17601241094  
Program Study : **Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi – S1**  
Perguruan Tinggi : **Universitas Negeri Yogyakarta**  
Dosen Pembimbing : **Drs. Guntur, M.Pd**

Telah melaksanakan penelitian / observasi dari tanggal 6 Agustus 2021 – 13 Agustus 2021, dengan mengambil judul “Analisa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Mapel PJOK Ditinjau Dari High Order Thinking Skills Di SMP Negeri 4 Sleman”.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 25 Agustus 2021  
Kepala SMP N 4 Sleman  
  
Sri Suryanti, S.Pd.  
Pembina, IV/a  
NIP. 19621030 198302 2 001

## Lampiran 23. Surat Keterangan SMP N 1 Ngaglik



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 NGAGLIK**

Alamat : Donoharjo, Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta. Telp. (0274) 4360364,4360484

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 420/210

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman menerangkan :

Nama : AHMAD NUR SA'BANI  
N I M : 17601241094  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi-S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Bahwa saudara tersebut di atas benar – benar sudah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Ngaglik dari tanggal 6 Agustus 2021 s.d 13 Agustus 2021, dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Mapel PJOK Ditinjau Dari High Order Thinking Skills Di SMP Negeri Se-Sleman”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 9 Agustus 2021



## Lampiran 24. Surat Keterangan SMP N 2 Ngaglik



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 NGAGLIK**  
Sinduharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta 55581  
Telp. (0274) 882716  
Website: smpn2ngaglik.sch.id, E-mail : smpn2ng@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 131 /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Nur Sa'ban  
NIM : 17601241094  
Perguruan Tinggi : UNY  
Program / Tingkat : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi

Telah melaksanakan Penelitian pada bulan 6-13 Agustus tahun 2021 dengan judul " Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Mapel PJOK Ditinjau Dari High Order Thinking Skills Di SMP Negeri Se- Kecamatan Sleman".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 20 Agustus 2021  
Kepala SMP Negeri 2 Ngaglik  
  
Aris Susilo Bambang, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19700614 199802 1 002

## Lampiran 25. Surat Keterangan SMP N 1 Tempel



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TEMPEL**  
Alamat : Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman Tlp. (0274) 869132, Kps. 55552

### SURAT KETERANGAN No : 420/ 132

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Afif, S.Pd  
NIP : 19681207 199802 1 001  
Pangkat/ Gol : Pembina/ IVa  
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Nur Sa'Bani  
NIM : 17601241094  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMP Negeri 1 Tempel pada tanggal 12 Agustus 2021 dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

***"Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Mapel PJOK Ditinjau Dari High Order Thinking Skills di SMP Negeri se-Sleman"***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempel, 20 Agustus 2021

Plt. Kepala Sekolah,  
  
Moh. Afif, S.Pd  
NIP. 19681207 199802 1 001

## Lampiran 26. Surat Keterangan SMP N 2 Tempel



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jalan Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552,  
Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 424/253**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Tempel, Sleman, Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : AHMAD NUR SA'BANI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 17601241094  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/ Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) selama tanggal 6-13 Agustus 2021 dengan judul :

"ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS VIII MAPEL PJOK DITINJAU DARI HIGH ORDER THINKING SKILLS DI SMP NEGERI SE-SLEMAN"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 27. Surat Keterangan SMP N 3 Tempel



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 3 TEMPEL**  
Alamat :Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552  
Telepon 081 1295 8830 E-mail :SMPntempel@gmail.com  
Website : www.SMPn3tempel.sch.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 870/077

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. nama : Moh Aff, S.Pd.  
b.jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Tempel

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama :

- a. nama : Ahmad Nur Sa'bani  
b. NIM : 17601241094  
c. fakultas : Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan  
d. semester/program studi : 8 / Pendidikan Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekerasi-S1  
e. Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian untuk tugas Akhir Sekripsi di SMP Negeri 3 Tempel mulai tanggal 06 Agustus 2021 sampai dengan 13 Agustus 2021.

Dengan Judul :

\* ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS VIII MAPEL PJOK DITINJAU  
DARI HIGH ORDER THINKING SKILLS DI SMP SE-SLEMAN\*

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 19 Agustus 2021  
Kepala SMP Negeri 3 Tempel  
  
Moh Aff, S.Pd.

## Lampiran 28. Surat Keterangan SMP N 4 Tempel



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 4 TEMPEL**  
Alamat: Soka, Merdikorejo, Tempel, Sleman, Kode Pos. 55552  
Telephone: 08112776737

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/188

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isnan Abadi, S.Pd, M.Pd  
NIP : 19680430 198901 1 001  
Pangkat : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 4 Tempel

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Nur Sa'bani  
NIM : 17601241094  
Asal Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Study : Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi  
Tugas Akhir : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Mapel PJOK Ditinjau dari High Order Thinking Skills di SMP Negeri Se-Sleman

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Tempel terhitung mulai tanggal 6 – 13 Agustus 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Lampiran 29. Dokumentasi**



**Guru PJOK SMP N 4 Tempel**



**Guru PJOK SMP N 4 Sleman**



**Guru PJOK SMP N 1 Tempel**



**Guru PJOK SMP N 1 Sleman**



**Guru PJOK SMP N 2 Ngaglik**



**Guru PJOK SMP N 2 Sleman**



**Guru PJOK SMP N 3 Tempel**



**Guru PJOK SMP N 1 Ngaglik**



**Guru PJOK SMP N 5 Sleman**



**Guru PJOK SMP N 2 Mlati**



**Guru PJOK SMP N 2 Tempel**